



**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS  
KELAS IV MIN 3 DELI SERDANG T.A 2019/2020.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH:**

**INDAH KHAIRINA SAMOSIR**

**NIM. 0306163182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* DENGAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 3 DELI  
SERDANG T.A 2019/2020.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH:**

**INDAH KHAIRINA SAMOSIR**

**NIM. 0306163182**

**Pembimbing I**

**Dr. Mesiono, S. Ag, M.Pd**  
**NIP. 197107272007011031**

**Pembimbing II**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP. 197112082607102001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul "**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 3 DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**" yang disusun oleh **INDAH KHAIRINA SAMOSIR** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**07 Agustus 2020 M**  
**17 Zulhijah 1441 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

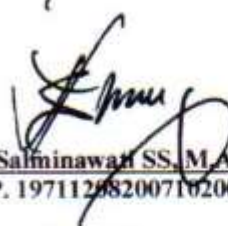
**Ketua**

  
**Dr. Salminawati SS, M.A**  
**NIP. 197112082007102001**

**Sekretaris**


  
**Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd**  
**NIP. 197708082008011014**

**Anggota Penguji**

  
**1. Dr. Salminawati SS, M.A**  
**NIP. 197112082007102001**

  
**2. Dr. Mesiono, M.Pd**  
**NIP. 197107272007011031**


  
**3. Dr. Mardianto, M.Pd**  
**NIP. 196712121994031004**

  
**4. Nirwana Anas, M.Pd**  
**NIP. 197612232005012004**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**



  
**Dr. Mardianto, M.Pd**  
**NIP. 196712121994031004**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi A.n Indah Khairina Samosir

Medan, 07 Agustus 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Indah Khairina Samosir  
NIM : 0306163182  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1  
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada siding Munaqasayah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

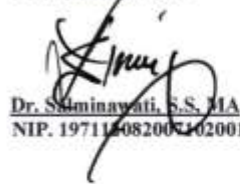
*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh.*

PEMBIMBING I



Dr. Mesiono, M. Pd  
NIP. 197107272007011031

PEMBIMBING II



Dr. Saminawati, S.S., MA  
NIP. 197111082007102001

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Khairina Samosir

NIM : 0306163182

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1

Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Indah Khairina Samosir  
NIM. 0306163182

## ABSTRAK



**Nama** : Indah Khairina Samosir  
**NIM** : 0306163182  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing I** : Dr. Mesiono, M. Pd  
**Pembimbing II** : Dr. Salminawati, S.S., MA.  
**Judul** : Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020.

---

### **Kata Kunci : Media Pembelajaran *Powerpoint*, Hasil Belajar**

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada hubungan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang dilakukan di Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Deli Serdang, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 42 siswa kelas IV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode kuantitatif murni*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel, karena penelitian ini populasinya berjumlah 120 dan lebih dari 100, yaitu mengambil 35 % dari 120 peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari 30 butir angket masing masing dari media pembelajaran *powerpoint* dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *powerpoint* dengan hasil belajar IPS siswa. Terdapat hubungan antara penggunaan media *powerpoint* dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di MIN 3 Deli Serdang dengan koefisien korelasi sebesar 0,797 dengan kategori kuat. Terdapat hubungan antara penggunaan media *powerpoint* dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di MIN 3 Deli Serdang dengan koefisien korelasi sebesar 0,797 dengan kategori kuat. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media *powerpoint* dengan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran yang dilakukan di MIN 3 Deli Serdang dengan koefisien korelasi 0,797 dengan kategori kuat.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I

**Dr. Mesiono, M. Pd** :  
**NIP. 19710727 200701 1 031**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil‘alamin*, segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah mencurahkan nikmat-Nya secara utuh, sempurna, melimpah, dan tanpa jeda sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah dan terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepadanya, kita termasuk ke dalam golongan yang akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. *Aamiin*.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020” merupakan sebuah usaha sederhana yang penulis susun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Segala kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tentu berkat adanya bimbingan, arahan, bantuan, motivasi, dan doa yang diberikan dengan ikhlas dari berbagai pihak. Penulis sampaikan dengan segala kerendahan hati dan kesadaran penuh ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Syahrin Harahap., selaku Rektor UIN Sumatera Utara beserta para stafnya yang telah memberikan kontribusi pembangunan sarana dan prasarana serta program kampus selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. Mardianto, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Prodi PGMI, dan Bapak Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGMI, beserta staf jurusan yang telah membantu peneliti meleng'api administrasi dan memberikan informasi terkait penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Salim, M.Pd selaku Penasihat Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menjalani studi akademik selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
5. Bapak Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta dukungan dan nasehat kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah membimbing saya menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Kepala Madrasah, para guru, dan para siswa MIN 3 Deli Serdang Kecamatan Beringin yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua saya, ayahanda H. Syamsuar Samosir, S. Pd, dan ibunda Hj. Jumngati, M. Si. Juga salam sayang yang teramat untuk kedua adik kandung saya, Nur Kamalia Samosir dan Anggun Salsabila Samosir.



9. Para kakak senior jurusan PGMI stambuk 2016, yaitu kak Nani Novita Andriani yang sudah saya anggap seperti kakak saya sendiri yang telah banyak membantu segala kesulitan yang penulis hadapi selama proses perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat atas bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan isinya. Semoga apa yang dituliskan di dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang.

Medan, Agustus 2020

IndahKhairina Samosir

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah. ....	6
C. Rumusan Masalah. ....	6
D. Tujuan Penelitian. ....	7
E. Manfaat Penelitian. ....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Hasil Belajar.....	10
a. Pengertian Hasil Belajar (نَتَائِجُ التَّعْلِيمِ).....	10
b. Faktor Keberhasilan Belajar.....	15
2. Media Pembelajaran Powerpoint. ....	16
a. Pengertian Media Pembelajaran (وَسِيلَةُ التَّعْلِيمِ). ....	16
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	19
c. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran.....	21
d. Media Pembelajaran Powerpoint. ....	22

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	25
a. Pengertian Pembelajaran IPS .....	25
b. Tujuan Pembelajaran IPS .....	26
c. Ruang Lingkup IPS di MI/SD.....	27
d. Materi Sikap Kepahlawanan Dan Patriotisme Kelas VI MI/SD. ....	28
B. Kerangka Pikir. ....	36
C. Penelitian yang Relevan.....	37
D. Pengajuan Hipotesis. ....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel. ....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
C. Definisi Operasional Variabel.....	43
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	53
B. Uji Persyaratan Analisis.....	62
C. Hasil Analisis Data.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan. ....	70
B. Implikasi Penelitian.....	71
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR BACAAN.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP. ....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 .....	58
Grafik 2 .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	42
Tabel 3.2.....	45
Tabel 3.3.....	48
Tabel 3.4.....	49
Tabel 4.1.....	55
Tabel 4.2.....	55
Tabel 4.3.....	55
Tabel 4.4.....	56
Tabel 4.5.....	57
Tabel 4.6.....	59
Tabel 4.7.....	60
Tabel 4.8.....	62
Tabel 4.9.....	63
Tabel 4.10.....	64
Tabel 4.11.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 .....	76
LAMPIRAN 2.....	77
LAMPIRAN 3.....	78
LAMPIRAN 4.....	82
LAMPIRAN 5 .....	113
LAMPIRAN 6.....	116

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia memiliki potensi pengetahuan agar dapat mengaktualisasikan dirinya menjadi seperti yang diinginkan. Potensi pengetahuan dapat menjadi wujud aktualisasi dengan adanya peran pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Selain itu dalam konsep Islam, tujuan pendidikan sejalan dengan tujuan diciptakannya manusia, yaitu mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah laku dan perasaannya berdasarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Pendidikan dalam Islam harus memberikan bimbingan hidup berdasarkan agama, bukan sekadar memberikan ajaran-ajaran sebagai pengetahuan.<sup>2</sup>

Penentu keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kualitas seorang pendidik. Pendidik yang dimaksud adalah orang tua yang mendidik anak-anaknya dalam lingkungan keluarga di rumah dan juga para guru yang ada di sekolah. Seorang pendidik yang baik merupakan ia yang mampu memahami karakteristik anak didiknya sehingga potensi jasmani dan rohani anak tersebut

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Tatang Hidayat, dkk, (2018), Jurnal: Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Perannya dalam Membina Kepribadian Islami, *Jurnal Mudarrisuna*, 8 (2), hal. 223.



dapat berkembang secara optimal. Pendidik yang baik dalam artian seorang guru juga adalah ia yang memberikan pelayanan terbaik agar dapat mewujudkan cita-cita anak didiknya.

Hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>3</sup> Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan media mengajar dan belajar dengan baik.<sup>4</sup>

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci utama untuk memperoleh hasil belajar siswa adalah mengetahui

---

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, (2007), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. Hal 30.

<sup>4</sup> Purwanto, (2010), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal 42.

indikator dikaitkan dengan jenis prestasi dan yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>5</sup>

Beberapa mata pelajaran yang umum dipelajari dari tingkat dasar sampai menengah atas yaitu salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Namun mata pelajaran tersebut dianggap membosankan oleh sebagian siswa. IPS memang sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang paling jenuh bagi siswa. Pandangan tersebut menyebabkan banyak siswa yang sudah merasa bosan dengan IPS sebelum mereka betul-betul mempelajarinya sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu juga guru sering disalahkan atas rendahnya minat dan hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, maka hal penting yang dilakukan yaitu bagaimana seorang guru membuat Pelajaran IPS menjadi pelajaran yang diminati dan menarik menarik untuk dipelajari, tidak dianggap membosankan, karena sesungguhnya semua pelajaran itu mudah. Suatu mata pelajaran menjadi membosankan karena cara menyampaikan informasi pembelajaran tersebut yang tidak sinkron dan tidak efektif. Artinya jika cara dan gaya mengajar guru sama dengan gaya belajar siswa, maka pelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

Upaya yang bisa dilakukan supaya IPS menjadi pelajaran yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Hal Ini menjadi salah satu tugas penting bagi guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang

---

<sup>5</sup> Burhan Nurgiantoro, (1988), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal 3.

menarik dengan menggunakan media pembelajaran. Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi mulai dari media yang dapat dilihat, didengar, dibaca hingga media pandang dengar. Media berasal dari perkataan medium yang berarti perantara, pengantar atau penghubung.<sup>6</sup>

Manfaat media dalam pembelajaran dapat menggabungkan berbagai macam gaya belajar siswa, memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, melampaui batas ruang kelas, memberi penjelasan konkret pada sesuatu yang bersifat abstrak, memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan guru dan lingkungannya, membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar sehingga kualitas serta hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Pembelajaran IPS yang dianggap membosankan oleh kebanyakan siswa tentu membutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan mereka dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian yang dilakukan oleh Mardian Hadi Suryanto dengan npm 0913053058 yang berjudul “Penggunaan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD N 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur”. Menyimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di MIN 3 Deli Serdang, terdapat beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS di dalam kelas. Banyak siswa yang terlihat kurang semangat saat mengikuti

---

<sup>6</sup>Purbatua Manurung, (2011), *Media Instruksional*, Sumatera Utara: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN SU, hal. 18.

pembelajaran IPS di dalam kelas. Saat ditanya apa penyebabnya, mereka mengatakan bahwa IPS itu adalah pelajaran yang membosankan. Anggapan tersebut ternyata berdampak pada hasil belajar IPS siswa yang rendah. Padahal sudah ada guru yang menerapkan media pembelajaran *powerpoint* di kelas IV MIN 3 Deli Serdang pada mata pelajaran IPS.

Media pembelajaran *Powerpoint* adalah salah satu jenis media pembelajaran visual. *Powerpoint* adalah program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidanya. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media pembelajaran *PowerPoint* ini memiliki kelebihan yaitu Penyajian menarik karena adanya permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi gambar dan foto. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan yang disajikan. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai berulang-ulang. Dapat disimpan dalam bentuk optik atau magnetik (CD, Disket, Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Melalui penggunaan media pembelajaran *powerpoint*, diharapkan dapat membuat siswa aktif dan semangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga peneliti yakin dengan media *powerpoint* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka judul penelitian ini adalah. **“Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Pelajaran 2019/2020”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS.
2. Mata Pelajaran IPS dianggap sebagai pelajaran yang membosankan oleh siswa.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
4. Kurangnya variasi dalam penyampaian materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan.
5. Kondisi kelas yang masih harus dikondisikan.
6. Guru tidak menggunakan waktu dengan tepat ketika mengajar menggunakan media *powerpoint*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *powerpoint* di kelas IV MIN 3 DELI SERDANG ?

2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas IV MIN 3 DELI SERDANG dengan menggunakan media Powerpoint ?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara penggunaan media berbasis *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 DELI SERDANG ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *powerpoint* di kelas IV MIN 3 DELI SERDANG.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa di kelas IV MIN 3 DELI SERDANG dengan menggunakan media *powerpoint*.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penggunaan media berbasis *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 DELI SERDANG.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan keilmuan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPS di MIN 3 Deli Serdang. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pengembangan keilmuan oleh guru-guru tingkat sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah

dalam proses pembelajaran, juga agar pembelajaran lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga diperoleh hasil belajar yang baik dari sebelumnya. Selain itu, melalui penelitian ini pula peserta didik diharapkan mencintai pelajaran IPS dan tidak beranggapan lagi bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan .
- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam memperbaiki cara mengajar yang lebih efektif dan efisien, menjadi masukan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar yang menarik di dalam kelas dengan penggunaan media pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa media pembelajaran *powerpoint* yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga dan pengetahuan di bidang pendidikan sehingga menjadi pedoman dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas pada masa yang akan datang. Selain itu peneliti juga berharap agar hasil penelitian ini menjadi sesuatu yang memberi kebaikan dan manfaat agar guru di masa depan bisa lebih baik lagi.

- e. Bagi agama, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa terbentuknya peserta didik yang berkualitas sesuai dengan nilai dan norma agama, menghasilkan sumber daya manusia yang perilaku, pola pikir, dan hatinya senantiasa mengingat Allah SWT. Proses menulis skripsi ini juga diniatkan sebagai ibadah untuk menuntut ilmu, hasilnya dapat memberikan manfaat bagi orang banyak serta kebajikannya dapat mengalir tanpa henti, dan menjadi tulisan yang dapat membuat penulis bahagia ketika melihatnya di hari akhir kelak.



## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar (نَتَائِجُ التَّعْلِيمِ)

Sebelum membahastentang pengertian hasil belajar, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu belajar. Secara bahasa kata belajar berasal dari kata dasar “ajar” yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah berusaha mengetahui sesuatu, berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan).<sup>7</sup> Belajar dalam bahasa Arab disebut dengan تَعَلَّمَ (ta'liimi) yang merupakan derivasi dari kata kerja تَعَلَّمَ يَتَعَلَّمُ (ta'allama-yata'allamu).<sup>8</sup>

Dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi.<sup>9</sup> Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>10</sup> Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Belajar tidak hanya mempelajari mata

---

<sup>7</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, hal. 24.

<sup>8</sup>A. Thoha Husein Almujaahid dan Atho'illah Fathoni Alkhalil, (2013), *Kamus Akbar Bahasa Arab: Indonesia-Arab*, Depok: Gema Insani, hal. 25.

<sup>9</sup> Ainurrahman, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal. 36.

<sup>10</sup> Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 2.

pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat adanya pengalaman dan interaksi yang diperoleh dari lingkungan.

Konsep belajar dalam agama Islam dipandang sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individu dalam rangka menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu bagi setiap orang telah diperintahkan Allah di dalam Al-Qur'an sebagaimana ayat berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q. S Mujadilah :11)

Ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali dari pada mereka yang tidak menuntut ilmu. Bahwasannya dengan ilmulah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak

dengan hartanya apalagi dengan nasabnya.<sup>11</sup> Allah tidak secara percuma mewajibkan seseorang untuk menuntut ilmu. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa dengan menuntut ilmu, Allah akan memudahkan jalan seseorang menuju surga, sebagaimana hadits di bawah ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ‘Barang siapa menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga’.”(H. R. Muslim)<sup>12</sup>

Menurut Al-Bugha dan Muhyiddin, hadits di atas bermakna bahwa sesungguhnya Islam adalah syarat keselamatan disisi Allah. Islam tidak tegak dan tidak akan ada sampai kepada-Nya kecuali dengan ilmu. Dia-lah yang menunjukkan kepada jalan yang paling dekat dan mudah untuk sampai kepada-Nya. Barang siapa yang menempuh jalan-Nya, dia tidak akan menyimpang dari tujuan yang dicita-citakan.

Maka Rasulullah menjadikan menuntut ilmu sebagai jalan menuju surga. Beliau menjelaskan bahwa setiap jalan yang ditempuh seorang muslim dalam mencari ilmu adalah jalan yang akan menyampaikannya ke surga.<sup>13</sup>

Istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang harus dicapai siswa selama

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, hal. 380-381.

<sup>12</sup> Imam Nawawi,(2015), *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Amani, hal. 317.

<sup>13</sup> Musthafa Al-Bugha dan Muhyiddin Mistu, (2002), *Al-Wafi Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hal. 374.

belajar di sekolah dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan ketiga aspek tersebut dan dituangkan guru dalam bentuk angka merupakan bukti dari hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

Kata “hasil” bermakna sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha (pikiran, tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan, dan sebagainya).<sup>15</sup> Adapun dalam bahasa Arab, kata hasil disebut dengan نَتِيجَةُ (*natiijatun*) dan bentuk jamaknya adalah نَتَائِجُ (*nataaijun*).<sup>16</sup>

Hasil belajar tidak mutlak berupanilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang.<sup>17</sup>

Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi. Untuk itu diperlukan teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.<sup>18</sup> Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah siswa

---

<sup>14</sup> Sinar, (2018), *Metode Active Learning*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 20.

<sup>15</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hal. 513.

<sup>16</sup> Nur Mufid, (2010), *Kamus Modern Indonesia-Arab Al-Mufied*, Surabaya: Pustaka Progressif, hal. 246.

<sup>17</sup> Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: FT IAIN SU, hal. 18.

<sup>18</sup> Asrul & Rusyidi Ananda, (2015), *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. Hal. 78

Sekolah Dasar, berdasarkan Kemampuan membaca, mengamati dan atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan, Kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub-sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan atau didengar.<sup>19</sup>

Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi. Untuk itu diperlukan teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.<sup>20</sup> Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah siswa Sekolah Dasar, berdasarkan Kemampuan membaca, mengamati dan atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan, Kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub-sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan atau didengar.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Hasil belajar memiliki fungsi bagi peserta didik, yaitu untuk mengetahui sejauh mana dirinya menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari dan sebagai motivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya.

Fungsi hasil belajar bagi guru/pendidik adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan peserta didiknya sehingga menjadi evaluasi dan

---

<sup>19</sup> Lihat penjelasan ini lebih lanjut dalam: Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 39-40.

<sup>20</sup> Asrul & Rusyidi Ananda, (2015), *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. Hal. 78

<sup>21</sup> Lihat penjelasan ini lebih lanjut dalam: Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 39-40.

bahan refleksi bagi guru itu sendiri agar senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas mengajarnya.

#### **b. Faktor –Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Belajar**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern berupa jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, serta faktor ekstern yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>22</sup> Sejalan dengan itu, Sardiman mengungkapkan bahwa khusus faktor psikologis meliputi motivasi, konsentrasi, reaksi pemahaman, organisasi, ulangan, perhatian, minat, fantasi, rasa ingin tahu, dan sifat kreatif.<sup>23</sup>

Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa faktor penentu keberhasilan belajar dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu:

- a) Faktor internal, meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniyah).
- b) Faktor eksternal, berupa lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.
- c) Faktor pendekatan belajar, yaitu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 36.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hal. 37.

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, (2007), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, hal. 144.

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor ini meliputi aspek jasmaniah (berupa kesehatan, kelelahan, dan cacat tubuh) dan aspek psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan, kematangan, perhatian, keadaan jiwa, dan lain sebagainya).
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini terdiri dari lingkungan keluarga (didikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, keadaan rumah, keadaan ekonomi, latar belakang kebudayaan, latar belakang pendidikan orang tua, dan lain sebagainya), lingkungan sekolah (kurikulum pembelajaran, keadaan sekolah, hubungan guru dan siswa, metode mengajar guru, waktu pembelajaran, hadiah dan hukuman, media pembelajaran, dan lain sebagainya), dan lingkungan masyarakat (teman bergaul, media masa, dan bentuk kehidupan masyarakat).

## **2. Media Pembelajaran *Powerpoint***

### **a. Pengertian Media Pembelajaran (وَسِيلَةُ التَّعْلِيمِ)**

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang artinya perantara atau penyalur.<sup>25</sup> Media dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti perantara, penghubung.<sup>26</sup> Adapun kata media dalam bahasa Arab, yaitu وَسِيلَةٌ (*wasiilatun*) dan bentuk jamaknya adalah وَسَائِلٌ (*wasaaailu*) yang juga berarti sarana.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Rostina Sundayana, (2016), *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, hal. 4.

<sup>26</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hal. 931.

<sup>27</sup>A. Thoha Husein Almujaahid dan Atho'illah Fathoni Alkhalil, hal. 920.

Media apabila dipahami secara garis besar merupakan manusia, materi, ataupun kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut sebagai media pembelajaran. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>28</sup> Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Adapun pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media.<sup>29</sup> Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat yang paling konkrit ke yang paling abstrak.<sup>30</sup>

Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*Cone of experience*) dari Edgar Dale, pada saat itu dianut secara luas dalam

---

<sup>28</sup> Rostina Sundayana, hal. 5.

<sup>29</sup> Abdul Wahab Rosyidi, (2017), *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, hal 19.

<sup>30</sup> Ibid, Azhar Arsyad: hal 11



menentukan alat bantu apa yang paling sesuai untuk pengalaman belajar tertentu. Berikut adalah gambar kerucut pengalaman Edgar Dale.

Menurut Edgar Dale<sup>31</sup>, hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambing verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawa (*message/software*). Perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut, sedangkan perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi para peserta didik untuk belajar lebih banyak, menyimpan pelajaran dalam ingatan lebih lama, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Ibid, Azhar Arsyad: hal 12

<sup>32</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, (2017), *Media Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, hal 7.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu mata pelajaran kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

#### **b. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Menurut bentuk informasi yang digunakan, media dapat diklasifikasikan ke dalam lima kelompok besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Adapun dengan menganalisis media melalui bentuk dan cara penyajiannya, maka media dapat diklasifikasikan menjadi tujuh jenis, yaitu;

- a) kelompok pertama berupa media grafis, bahan cetak, dan gambar diam
- b) kelompok kedua berupa media proyeksi diam, seperti *Over Head Projector* (OHP), *Over Head Transparency* (OHT), *opaque projector*, film rangkai, dan film bingkai
- c) kelompok ketiga berupa media audio, seperti radio dan alat perekam pita magnetik
- d) kelompok keempat berupa media audio visual diam
- e) kelompok kelima berupa film
- f) kelompok keenam berupa televisi, dan
- g) kelompok ketujuh berupa multimedia, seperti media objek dan media interaktif.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hal. 14-24.

Perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran.<sup>34</sup> Hal ini diungkapkan dalam surah An-Naml ayat 28-30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis.

أَذْهَبَ بِكُتُبِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّي أَفْقَى إِلَيْ كِتَابٍ كَرِيمٍ

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: "Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan. Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi) nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha pemurah lagi maha penyayang.

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan

---

<sup>34</sup>Sulastris, Efektivitas penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Lampung Selatan , (Lampung Selatan: Pendidikan Agama Islam, IAIN Raden Intan Lampung, 2017).

dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis powerpoint ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih masa pada yang akan datang

### **c. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran**

Secara umum media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- 3) Menimbulkan semangat belajar peserta didik.
- 4) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, meratakan pengalaman kepada peserta didik, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Adapun fungsi media pembelajaran digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Fungsi media pembelajaran bagi guru, yaitu sebagai berikut:
  - Memberikan pedoman dan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
  - Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
  - Memudahkan kendali guru terhadap materi pelajaran.
  - Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
  - Membangkitkan rasa percaya diri seorang guru.
  - Meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Rostina Sundayana, hal. 10-11.

2) Fungsi media pembelajaran bagi peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- Memberikan dan meningkatkan variasi belajar peserta didik.
- Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan peserta didik dalam belajar.
- Memberikan inti informasi atau pokok-pokok materi pelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar.
- Merangsang peserta didik untuk berfokus dan beranalisis.
- Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- Peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan oleh guru melalui media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi bagi guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu media pembelajaran juga memiliki fungsi untuk menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu; memanipulasi keadaan, peristiwa serta objek tertentu; dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **d. Media *Powerpoint***

*PowerPoint* merupakan *software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah yang menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.<sup>36</sup> *Microsoft PowerPoint* membantu dalam pembuatan slide presentasi yang dapat menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya mudah

---

<sup>36</sup>Istiningsih, (2012), *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Skripta Media Creative, hal. 119.

ditampilkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* adalah perangkat lunak yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, penggunaan, dan dari segi harga relatif murah.

Manfaat media *PowerPoint* dalam pembelajaran antara lain yaitu: Penyampaian pembelajaran lebih menarik, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-pointer materi. Tampilan slide-slide materi pengajaran yang menarik, anak didik akan belajar secara menyenangkan, bahkan juga merangsang minat belajar.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* mempunyai manfaat membuat proses pembelajaran lebih menarik. Media sebagai penarik perhatian siswa agar siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Penggunaan efek-efek dan animasi tertentu dapat menimbulkan keingintahuan. Dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dapat membangkitkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar bilamana *PowerPoint* sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan baik, spesifik, dan jelas.

Media *PowerPoint* ini memiliki kelebihan sebagai berikut :<sup>38</sup>

- 1) Penyajian menarik karena adanya permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi gambar dan foto.

---

<sup>37</sup>Dina Indriana, (2011), *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: Diva Press, hal. 171.

<sup>38</sup>Daryanto, (2010), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, hal. 164.

2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.

4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahay yang disajikan.

5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai berulang – ulang.

6) Dapat disimpan dalam bentuk optik atau magnetik (CD, Disket, Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Media *PowerPoint* ini memiliki kekurangan sebagai berikut :<sup>39</sup>

1) Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki

2) Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *PowerPoint*

3) Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan ide-ide yang baik pada desain program komputer Microsoft *PowerPoint*

4) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik- teknik penyajian (animasi) yang kompleks.

Berdasarkan Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media Tetapi di sisilain media *PowerPoint* memiliki kelebihan, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan hasil belajar saling berhubungan. Karena manfaat – manfaat fitur media *PowerPoint* yang sangat banyak sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa karena media *PowerPoint* tidak membosankan sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

---

<sup>39</sup>Hujair AH Sanaky, (2009), *Media Pembelajaran* , Yogyakarta: Safiria Insan Press, hal. 127-128.

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### a. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.<sup>40</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu social dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan social kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.<sup>41</sup>

Boleh jadi antara satu orang dengan orang lainnya memiliki kesamaan dalam satu atau dua unsur atau lebih. Allah SWT berfirman dalam Q.S Yaasin ayat 77-79

---

<sup>40</sup> Khulatul Lutfiah, (2016), *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir dan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. At- Tarbiyah, 26. hal. 311.

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, (2014), *Pengembangan Pembelajaran IPS*, Jakarta : Prenadamedia Group, hal.133.



أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ (77) وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ  
 قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ (78) قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ  
 79))

Artinya:

77. Dan Apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), Maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!

78. Dan ia membuat perumpamaan bagi kami; dan Dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

79. Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. dan Dia Maha mengetahui tentang segala makhluk.

Maksud dari ayat diatas yaitu penegasan bahwa Allah SWT mengetahui setiap komposisi tertentu dari setiap unsur pembentuk manusia. Karena Allah yang telah menciptakan unsur-unsur dan menentukan kadarnya. Kesimpulannya ayat-ayat Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan makhluk hidup yang menjadi khalifah dimuka bumi ini untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dalam berkehidupan sosial.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan terjadi,

dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.<sup>42</sup>

Menurut Mutakin merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, vsebagai berikut:<sup>43</sup>

- a) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

### c. Ruang Lingkup IPS di SD/MI

Pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Manusia dalam konteks

---

<sup>42</sup>Eka Yusnaldi , (2017), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hal. 9-10.

<sup>43</sup>Ahmad Susanto, ( 2013),*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, hal 145.

social demikian luas dengan berbagai kebutuhannya, maka pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi, dan harus sesuai dengan kemampuan peserta didik pada tiap jenjang yang sedang ditempuhnya, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek- aspek sebagai berikut, yaitu:<sup>44</sup>

- a) Sistem sosial dan budaya
- b) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- c) Perilaku ekonomi, dan kesejahteraan.
- d) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- e) Sistem berbangsa dan bernegara.

#### **d. Materi Sikap Kepahlawanan Dan Patriotisme Kelas VI SD/MI**

Bangsa Indonesia telah banyak pengalaman selama dijajah oleh bangsa asing seperti Inggris, Belanda, dan Jepang. Para pahlawan berjuang untuk melepaskan bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan untuk meraih kemerdekaan. Perjuangan yang berlandaskan kekuatan dan kepercayaan serta kerelaan untuk berkorban demi bangsa dan Negara dilakukan dengan ketulusan hati. Allah SWT sangat menghargai mereka yang rela berkorban dengan harta dan nyawa mereka untuk kepentingan negara dan agama, sehingga Allah menjanjikan surga sebagai balasan dari pengorbanan mereka. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Q.S At-Taubah ayat 41

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

---

<sup>44</sup>Supriatna, (2007), *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar*, Jakarta: Depdiknas, hal. 38.

Artinya: Berangkatlah kamu baik dalam Keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Sesungguhnya kepahlawanan tidak hanya identik dengan mereka yang mempertaruhkan jiwanya dalam medan perang tetapi lebih luas dari itu. Salah satunya adalah “Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa”. Ungkapan tersebut adalah benar adanya, terlebih lagi dalam perspektif yang memandang kepahlawanan sebagai sebuah nilai pengorbanan dan keteguhan jiwa demi orang lain.

#### **a) Kepahlawanan**

Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Sedangkan kepahlawanan adalah situasi yang menunjukkan sifat keberanian, kerelaan, dan kekuatan untuk berkorban demi membela kebenaran.

##### **(1) Keberanian**

Sifat keberanian merupakan modal dasar para tokoh pejuang dalam melawan penjajah. Dengan modal keberanian, para pejuang mampu menyulut semangat perjuangan rakyat demi mencapai cita-cita abadi bangsa yaitu kemerdekaan. Penjajah asing yang bersenjata lengkap dihadapi oleh para pejuang bangsa Indonesia dengan penuh keberanian. Ternyata keberanian para pejuang mampu menggoyahkan pertahanan penjajah.

##### **(2) Kebenaran**

Para pejuang berjuang untuk membela kebenaran demi kepentingan bangsa dan negara. Pada saat itu rakyat Indonesia sengsara akibat dijajah bangsa asing. Penjajah memeras tenaga rakyat pribumi dan mengeruk kekayaan alam Indonesia untuk kepentingan mereka sendiri. Rakyat Indonesia dibiarkan dalam keadaan terbelakang, melarat, dan menderita. Melihat kondisi ini, para tokoh pejuang merasa tergerak hatinya untuk membebaskan penderitaan rakyat Indonesia.

### (3) Keperkasaan

Keperkasaan ditunjukkan para pejuang dengan kemampuannya dalam mengusir penjajah dari Indonesia. Mereka berjuang dengan gagah berani dan tidak gentar dalam menghadapi musuh. Semangat berjuang yang menggelora dihati untuk menegakkan kebenaran memunculkan keberanian melawan penjajah. Keberanian dari dalam diri dan dukungan rakyat inilah yang melahirkan keperkasaan para pejuang dalam melawan penjajah. Perjuangan yang terus menerus akhirnya mampu menggoyahkan pertahanan penjajah di Indonesia.

### (4) Rela Berkorban

Semangat rela berkorban yang dimiliki para pejuang kita tidak diragukan lagi. Mereka rela mengorbankan harta benda, jiwa, dan raganya dalam berjuang demi bangsa dan negara.

### (5) Cinta Tanah Air

Apa yang dilakukan para pejuang merupakan wujud rasa cinta tanah air yang dimilikinya. Dengan rasa cinta tanah air yang tinggi para pejuang mampu menghilangkan segala bentuk keraguan dalam melangkah untuk

mengusir penjajah. Mereka tidak rela jika wilayah negaranya dijajah dan dikuasai oleh bangsa asing. Semua bentuk perjuangan itu untuk kepentingan bangsa dan negara.

#### (6) Bertanggung Jawab

Sikap bertanggung jawab telah dibuktikan para pejuang selama melakukan perjuangan. Mereka bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Semua dilakukandengan penuh tanggung jawab. Mereka siap menerima resiko apapun seperti penyiksaan, penganiayaan, bahkan pembunuhan secara keji yangdilakukan oleh pihak penjajah.

#### **b) Patriotisme**

Selama berjuang, para pahlawan telah menunjukkan sikap patriotisme yang tinggi. Bukti dari sikap patriotisme ini adalah mereka rela mengorbankan jiwa, raga, bahkan harta benda, dan keluarganya dalam berjuang demi kepentingan bangsa dan negara. Patriotisme adalah sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segalanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Adapun yangdimiliki dipertaruhkan untukkepentingan bangsa dan negara. Sikap patriotisme dengan ciri-ciri sebagai berikut:

##### (1) Kerja Sama

Semangat kerja sama dimiliki oleh para pejuang selama melakukan perjuangan. Perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah selalu didukung rakyat dengan tulus ikhlas. Dukungan rakyat dikukuhkan dengan adanya pengerahan pasukan tambahan yang ikut berjuang demi bangsa dan negara. Mereka bahumembahu merapatkan barisan menjadi satu kesatuan untuk mencapai kemerdekaan dan kejayaan bangsa Indonesia.

## (2) Rela Berkorban

Kerelaan para pejuang dalam berkorban mencerminkan sikap patriotisme yang tinggi. Wujud kerelaan itu berupa berjuang tanpa pamrih dan tidak mengharapkan imbalan. Apa pun yang bias dilakukan akan dipertaruhkan demi kepentingan bangsa dan negara. Para pejuang rela mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau keluarga.

Para pejuang rela meninggalkan keluarga untuk menuju medan perjuangan. Terkadang mereka harus berada di tengah hutan selama berbulan-bulan. Meskipun demikian mereka rela melakukan perjuangan itu dengan penuh kebanggaan.

## (3) Ketegasan

Ketegasan sangat penting untuk menerapkan semangat patriotisme dalam berjuang. Ketegasan yang dimaksud adalah tindakan yang pasti berlandaskan kebenaran dan keadilan. Artinya, segala sesuatu yang dianggap benar dan adil untuk kepentingan bangsa dan Negara harus diperjuangkan dengan cara apa pun dan dalam situasi bagaimana pun.

## (4) Cinta Tanah Air

Para pejuang memiliki rasa cinta terhadap tanah air yang sangat tinggi. Rasa cinta tanah air ini pula yang menumbuhkan sikap patriotisme dalam berjuang.

## (5) Pantang Menyerah

Para pejuang pantang menyerah dalam melakukan perjuangan. Semangat perjuangan terus dilakukan tanpa mengenal putus asa. Berbagai

upaya dilakukan dalam berjuang. Usaha keras dan sikap pantang menyerah harus dilakukan dengan sungguh-sungguh serta dilandasi dengan semangat pengabdian yang tinggi.

### **(c) Meneladani Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme**

Sikap kepahlawanan dan patriotisme telah ditunjukkan oleh para pejuang kita. Mereka berjuang mulai dari upaya mencapai kemerdekaan hingga upayamempertahankan kemerdekaan. Berbagai cara telah ditempuh.

Kita sebagai anak bangsa yang hidup dizaman kemerdekaan sudah semestinya mengisi dengan hal-hal yang dapat memajukan negeri ini. Saat ini kita berada pada era globalisasi, dengan persaingan antarnegara semakin ketat. Jika tidak bias mengimbangnya maka kita akan tersingkir dan menjadi negara yang terbelakang. Oleh karena itu, kita perlu meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme dalam upaya memajukan bangsa. Bagaimanakah upaya kita untuk meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan rumah, sekolah, hingga masyarakat pada masa kini?

#### **1) Rela Berkorban**

Kita bisa meneladani sikap rela berkorban dari para pahlawan dalam kehidupan masa kini. Sikap relaberkorban dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Sikap rela berkorban dirumah misalnya melaksanakan tugas yang diberikan orang tua dengan ikhlasmeskipun harus mengorbankan waktu bermain. Saling membantu antaranggota .



Sikap rela berkorban juga dituntut ketika kita berada dilingkungan masyarakat. Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa hidup sendiri. Kita selalu membutuhkan orang lain. Ketika orang lain sedang berada dalam kesulitan dan membutuhkan pertolongan, kita harus menolong sesuai dengan kemampuan kita. Sikap rela berkorban dalam membantu sesama warga sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap demikian juga akan menunjukkan keharmonisan dalam masyarakat.

Saat ini Indonesia tertimpa banyak musibah. Bencana tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, banjir, kebakaran, dan pencemaran lingkungan terjadi silih berganti diberbagai daerah. Bencana yang terjadi telah menelan banyak korban. Ribuan orang lebih kehilangan keluarga, tempat tinggal, dan harta benda. Mereka sangat membutuhkan pertolongan dengan segera. Kita dapat menerapkan sikap rela berkorban dengan menjadi sukarelawan yang membantu korban bencana.

## 2) Keperkasaan, Keberanian, dan Ketegasan

Keperkasaan, keberanian, dan ketegasan yang telah dicontohkan oleh para pejuang harus kita teladani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini dan dimasa mendatang. Sikap demikian harus dipertahankan demi menjaganya baik bangsa dan negara dimata dunia.

Sikap ketegasan harus ditunjukkan ketika menentukan pilihan pada hal-hal yang sudah diyakini kebenarannya. Dengan kata lain, kita harus bersikap tegas dalam membela kebenaran. Ketegasan diperlukan dalam menerapkan aturan di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Misalnya aturan yang telah dibuat di sekolah harus dipatuhi oleh siswa dan guru. Jika

ada yang melanggar aturan maka harus ditindak tegas yakni diberi peringatan atau hukuman. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi lagi pelanggaran dimasa mendatang. Kita juga harus bersikap tegas saat menegur teman yang berbuat salah dan menolak ajakan teman untuk membolos atau berbuat onar.

Demikian juga sikap berani sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah. Keberanian yang baik harus berdasarkan kebenaran. Contoh keberanian di sekolah misalnya berani bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahami serta berani berperan aktif di sekolah.

### 3) Kerja Sama

Semangat kerjasama yang dimiliki oleh para pejuang pada masa perjuangan harus ditanamkan dalam kehidupan kita saat ini. Kerja sama yang dilakukan pada saat ini adalah dalam upaya menjaga keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia.

Contoh kerjasama yang bisa kita lakukan di sekolah antara lain membersihkan kelas, menata meja kursi, aktif dalam kerja kelompok, dan lain sebagainya. Sedangkan penerapan kerja sama yang bisa kita lakukan dimasyarakat bisa dengan ikut kerja bakti membersihkan lingkungan. Kerja sama dapat menumbuhkan keharmonisan dan kerukunan.

### 4) Pantang Menyerah

Sikap pantangmenyerah diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap pantang menyerah patut dimiliki untuk meraih cita-cita atau keinginan. Agar cita-cita dapat tercapai diperlukan usaha keras dan pantang menyerah. Usaha keras dan sikap pantang menyerah harus dilakukan dengan sungguh-sungguh sertadilandasi dengan semangat pengabdian yang tinggi.

### 5) Cinta Tanah Air

Sikap cinta tanah air merupakan sikap yang harus dimiliki oleh segenap bangsa. Rasa cinta tanah air perlu diwujudkan dalam setiap perilaku sehari-hari. Sebagai contoh dalam hal memperjuangkan keberadaan nilai-nilai kebudayaan bangsa Indonesia di era globalisasi saat ini.

### 6) Bertanggungjawab Atas Dasar Kebenaran

Sikap bertanggung jawab perlu didasari kebenaran. Kebenaran itu perlu dipertahankan dengan menunjukkan sikap tanggung jawab. Penegakan kebenaran menuntut sikap tanggung jawab dalam kehidupan. Artinya, sesuatu yang benar akan tampak benar sedangkan hal yang salah akan tampak salah meskipun menyakitkan. Namun demikian, dengan meneladani sikap ini akan membawa ketenangan dalam bertindak.

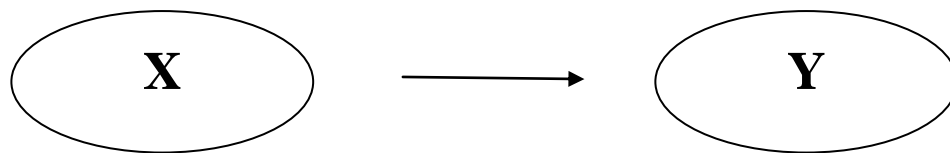
## **B. Kerangka Pikir**

Tugas seorang pendidik adalah membuat IPS menjadi sesuatu yang dicintai oleh peserta didiknya. Karena IPS merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. IPS termasuk salah satu bidang studi yang memberi kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran IPS berkaitan dengan Sosial. Hal tersebut membuat peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajarinya dan menganggap bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* yang berkualitas interaktif, komunikatif, informatif dan menarik di MIN 3 DELI SERDANG. Dalam menerapkan proses pembelajaran yang terdapat di dalam sebuah RPP dengan

menggunakan *powerpoint* ada 5 komponen yang terdapat dalam slide yaitu vidio pembelajaran, quiz singkat, pendalaman materi, diskusi, dan review materi.

Konsep dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media berbasis *powerpoint* terhadap hasil belajar IPS kelas IV MIN 3 DELI SERDANG.



**Skema Kerangka Fikir**

Keterangan:

Variabel X =Media Pembelajaran *Powerpoint*

Variabel Y =Hasil Belajar IPS

—————> =Hubungan

### **C. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada, sudah ada penelitian yang hampir sama yang penulis kaji. Jadi kedudukan yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan darihasil riset sebelumnya. Untuk menghindari temuan-temuan yang sama penulis memberikan beberapa contoh yang berkaitan dengan menggunakan mediapowerpoint.

Diantara judul skripsi yang relevan dengan kajian penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mardian Hadi Suryanto dengan npm 0913053058 yang berjudul “Penggunaan Media *PowerPoint* Untuk

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD N 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur”.Menyimpulkan bahwa prnggunaan media powerpoint dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswapada permbelajaran IPS.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa ditentukan oleh siswa dan juga media yang digunakan. Untuk itu guru harus selalu memperhatikan media yang cocok untuk digunakan. Dengan media yang tepat siswa diharapkan senang terhadap proses pembelajaran. Dan juga Penyampaian pembelajaran lebih menarik, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisiendan materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-pointer materi.

2. Penelitian yag dilakukan olehAnisa Titiyan Dwi Jayanti, dengan NIM 12513244007 yang berjudul “Hubungan penggunaan media *powerpoint* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tekstil kelas X Tata busana SMK Negeri 4surakarta”.<sup>46</sup> Menyimpulkan BahwaPenggunaan media *PowerPointsiswa* kelas X Tata Busana SMK N 4 Surakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi, terbukti 62 Siswa (63%) menjawab sangat setuju dan 36 siswa (37%) menjawab setuju. Maknanya bahwa dalam mata pelajaran Tekstil media *PowerPoint* selalu digunakan secara optimal, terbukti siswa menyatakan bahwa media

---

<sup>45</sup>Mardian Hadi Suryanto, Penggunaan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD N 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur (Bandar Lampung: PGSD Universitas Lampung, 2015)

<sup>46</sup>Anisa Titiyan Dwi, hubungan penggunaan media *powerpoint* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tekstilkelas x tata busana smk negeri 4surakarta, (Yogyakarta: Pendidikan Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta , 2017).

pembelajaran *PowerPoints* sangat membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran Tekstil.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Fadlila, dengan Npm 1111010023, yang berjudul " Hubungan penggunaan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017".<sup>47</sup> Menyimpulkan bahwa sesuai analisis data yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media powerpoint dengan motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo tahun 2017.

Dengan demikian antara penggunaan media powerpoint dan motivasi belajar siswa itu sangat berkaitan yang mana semakin baik penggunaan media powerpoint maka akan semakin baik pula motivasi siswa untuk belajar.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>48</sup> Hipotesis penelitian juga dapat dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang keberadaannya masih di uji secara empiris. Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Fitria Fadlila, Hubungan penggunaan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017, (Lampung Tengah: Pendidikan Agama Islam, IAIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>48</sup>Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 64.

<sup>49</sup>Ahmad Tanzeh, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press. Hal 110.

Penggunaan hipotesis pada penelitian kuantitatif selain sebagai ciri khasnya dengan menggunakan statistik inferensial, sebenarnya penggunaan hipotesis ini juga menunjukkan penelitian tertentu menggunakan sampel penelitian, di mana penggunaan (pengujian) hipotesis sebagai cara yang paling tepat untuk mengambil kesimpulan yang akurat terhadap pengujian sampel penelitian sehingga peneliti dengan tepat dapat menarik kesimpulan pada sampel yang diperlakukan terhadap keseluruhan populasi.<sup>50</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1)  $H_a$  = Terdapat Hubungan penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV MIN 3 Deli Serdang.
- 2)  $H_0$  = Tidak terdapat Hubungan penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV MIN 3 Deli Serdang.

---

<sup>50</sup> Burhan Bungin, (2005), *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, hal. 94.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 DELI SERDANG, di dusun Masjid kecamatan beringin kabupaten Deli Serdang. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif murni. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup> Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic serta menaksir hasilnya. Desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>52</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 3 Deli Serdang.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang

---

<sup>51</sup> Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 14.

<sup>52</sup> Ahmad Tanjeh, *Metode Penelitian Praktis*, hal 68



sama.<sup>53</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. Sedangkan menurut sukardi, “ populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian ”.<sup>54</sup>

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 3 DELI SERDANG. Data selengkapnya mengenai populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

***Tabel 3.1***

***Jumlah siswa kelas IV MIN 3 DELI SERDANG tahun 2019/2020***

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
<b>1</b>	IV-A	42
<b>2</b>	IV-B	38
<b>3</b>	IV-C	40
<b>JUMLAH</b>		<b>120</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 siswa.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun menurut Chotari

---

<sup>53</sup> Nana Syaodih S, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 58.

<sup>54</sup> Sukardi, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Yogyakarta: Bumi Aksara. Hal 53.

bahwa pengambilan sampel dapat didefinisikan sebagai pemilihan beberapa bagian dari totalitas atau keseluruhan yang kesimpulannya berlaku bagi totalitas tersebut.<sup>55</sup>

Arikunto berpendapat bahwa dalam mengambil atau menentukan besarnya sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar, yaitu lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih, dan setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena menyangkut banyak sedikitnya data, dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian.<sup>56</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas karena penelitian ini populasinya berjumlah 120 dan lebih dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian sampel yaitu mengambil 35 % dari 120peserta didik, dengan jumlah 42 peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42 siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi sasaran penelitian dan biasanya terdiri dari bagian-bagian atau aspek-aspek tertentu. Variabel adalah konsep yang menunjukkan gejala yang bervariasi menurut tingkat atau besar kecilnya. Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, Sugiyono membedakan jenis variabel menjadi dua bagian, yaitu:<sup>57</sup>

#### **1. Variabel Independen**

---

<sup>55</sup> Tarjo, (2019), *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 47.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, (2014), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 192.

<sup>57</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, (2018), *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, Medan: Widya Puspita, hal. 22-26.

Variabel independen sering juga disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, anteseden, dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang dipengaruhi. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan huruf “x”.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen, dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan huruf “y”.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen/bebas, yaitu media pembelajaran Powerpoint.
2. Variabel dependen/terikat, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berikut ini disajikan definisi operasional kedua variabel untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Media pembelajaran Powerpoint adalah media yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi berupa materi pelajaran kepada peserta didik agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.
- b. Hasil belajar IPS merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar IPS baik selama proses maupun pada akhir pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar

kognitif siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.<sup>58</sup> Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Angket ini disusun berdasarkan indikator variabel bebas yaitu media Power Point yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Berikut kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel media *PowerPoint* dan variabel hasil belajar sebagai berikut:

***Tabel 3.2***

***Instrumen Kisi-kisi Angket***

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item (+)</b>	<b>Item (-)</b>	<b>Jumlah item</b>	<b>Nomor item</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	1. Kejelasan penyajian materi	3	1	4	1,2,3,4
	2. Penyajian yang menarik	3	-	3	5,6,7
	3. Penggunaan waktu selama penyampaian	1	3	4	8,9,10,11

---

<sup>58</sup>Ibnu Hadjar, (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 160.

<b>Powerpoint (Variabel X)</b>	materi				
	4. Keinteraktifan selama menyampaikan materi	3	1	4	12,13,14,15
Jumlah item variabel X		10	5	15	
<b>Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)</b>	1.Tekun Menghadapi Tugas	3	1	4	1,2,3,4
	2.ulet dalam menghadapi kesulitan	2	1	3	5,6,7
	3.lebih senang bekerja sendiri	3	1	4	8,9,10,11
	4.menunjukkan minat dalam belajar	2	2	4	12,13,14,15
Jumlah Item Variabel Y		10	5	15	
<b>TOTAL</b>		20	10	30	

Suatu alat ukur dapat dijadikan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa criteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel.

### 1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.<sup>59</sup> Uji validitas terbagi dua yaitu uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan indikator yang ingin diselidiki.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*, Bandung: Alfabeta, hal 168

Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

Uji korelasi antar faktor yaitu pengujian antar faktor dengan konstruk yang bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap faktor dalam instrumen skala kecerdasan emosional telah benar-benar mengungkapkan konstruk yang didefinisikan. Adapun cara perhitungan uji validitas faktor adalah dengan mengorelasikan skor tiap faktor dengan skor total faktor item-item yang valid.

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas tes

N = Banyak siswa (responden)

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

## 2. Reabilitas Angket

Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Rumus

Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left| \frac{k}{(k-1)} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right|$$

**Keterangan:**

$r_{11}$  : koefisien realibilitas alpha

$k$  : jumlah item pertantaan

$\sum \sigma^2 b$  : jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  : varians total

Setelah diperoleh harga  $r_{hitung}$ , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Angket**

No	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulandata adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Walaupun dalam penelitian terdapat berbagai teknik penelitian, namun pada dasarnya semua teknik tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjelaskan

atau menjawab permasalahan yang diteliti dengan objektif. Secara garis besar terdapat tiga cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif, yaitu tes, angket, dan dokumentasi.<sup>60</sup> Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi.

a. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui..<sup>61</sup> Angket juga disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.

Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.<sup>62</sup> Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan kepada responden, sehingga responden hanya memberikan tanda checklist (✓) pada masing-masing pertanyaan / pernyataan.

***Tabel 3.4 pedoman penskoran angket***

Respon	Skor
Sering (S)	3
Jarang (J)	2
Tidak pernah (TP)	1

Keterangan:

---

<sup>60</sup>Neliwati, hal. 160.

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Hal 194.

<sup>62</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. Hal 91.



Sering (S)	:Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi.
jarang (P)	:Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan pernah atau sekali terjadi.
Tidak Pernah (TP)	:Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan tidak pernah terjadi.

#### b. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>63</sup> Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan peneliti karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh nilai siswa dan data pendukung penelitian seperti profil sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah diperoleh secara lengkap guna untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

#### 1. Uji Normalitas

---

<sup>63</sup>Haris Herdiansyah, (2010), *Metode Penelitian*, Jakarta:Selemba Humanika. Hal 143.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov, yaitu :

$$D = \max [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan:

D = Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$  = Frekuensi harapan

$S_{n2}(X)$  = Frekuensi observasi

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas (kesamaan varians) untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data dalam penelitian homogen, yaitu dengan membandingkan variansnya. Jika variansnya sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena data sudah dapat dianggap homogen. Namun jika varians tidak sama besarnya perlu dilakukan uji homogenitas.

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

## 3. Pengujian Hipotesis

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$n$  :Jumlah sampel

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  : Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  :jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

---

<sup>64</sup>Rochmat Aldy Purnomo, (2016), *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP. Hal 106.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### a. Gambaran Umum MIN 3 DELI SERDANG

1. Nama Sekolah	: MIN 3 DELI SERDANG
2. NSM	: 111112070003
3. NPSN	: 60703723
4. Akreditasi	: A (12/12/2019)
5. Alamat	:Jln. Masjid DesaBeringin
a. Desa/Kelurahan	: Beringin
b. Kecamatan	: Beringin
c. Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
d. Provinsi	: Sumatera Utara
6. Izin Operasional	:515A Tahun 1995
7. NPWP	: 00.069.089.1-123.000
8. Nama Kepala Madrasah	:Muhammad Ali UsriSiregar, S. Pd. I
9. No Telp. /HP	:085361719562
10. Luas Tanah	: $30 \text{ m}^2 \times 19,587 \text{ m}^2 = 587,6 \text{ m}^2$
11. Tanah Kosong	: $27,07 \text{ m}^2 \times 26,91 \text{ m}^2 = 728,4 \text{ m}^2$
12. Status Tanah	: Milik Negara
13. Status Bangunan	: Milik Negara

#### 14. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah<sup>65</sup>

##### i) Visi Madrasah

”Mewujudkan Pendidikan Yang Islami, Dalam Membentuk Manusia Yang Beriman Dan Bertaqwa Kepada Allah SWT, Serta Berakhlak Mulia”

##### ii) Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang baik.
- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar yang beragam terutama membaca, menulis dan menghitung serta keterampilan yang unggul dan bermanfaat bagi siswa.
- 3) Membina, melatih, dan mengembangkan prestasi sesuai dengan bakat minat siswa.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kinerja guru melalui workshop dan pelatihan.
- 5) Mengembangkan dan mengintegrasikan kecerdasan intelektual, emosional, serta kecerdasan spiritual dalam semua mata pelajaran.<sup>66</sup>

##### iii) Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi Madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan Madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur yang ditanda dengan sopan dan santun
2. Meningkatkan Imtak dan Iptek
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya yang ditanda dengan perilaku soleh, ikhlas, tawadhu', kreatif, dan mandiri
5. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Wajar 12 tahun)
6. Meningkatkan Profesionalisme personal
7. Melaksanakan komputerisasi administrasi Madrasah.

#### 15. Jumlah siswa dan rombongan

<sup>65</sup>Sumber Data Statistik MIN 3 DELI SERDANG , Diambil pada Tanggal 4 Maret 2020, Pukul 10.00.

<sup>66</sup>Data diperoleh melalui kegiatan dokumentasi yang dilakukan pada hari Selasa, 3 Maret 2020.

Adapun jumlah seluruh siswa MIN 3 Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**

***Jumlah Seluruh Siswa MIN 3 Deli Serdang***

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel
		Lk	Pr	
1.	Kelas I	37	49	3
2.	Kelas II	34	51	3
3.	Kelas III	40	70	3
4.	Kelas IV	41	79	3
5.	Kelas V	30	37	2
6.	Kelas VI	32	35	2
Jumlah		214	321	16

**16. Jumlah Guru dan tenaga pendukung**

Jumlah tenaga pendidik MIN 3 Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020

**Tabel 4.2**

***Jumlah Tenaga Pendidik MIN 3 Deli Serdang***

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Guru	22
3	Pegawai Tata Usaha	2
Jumlah		25

**17. Jumlah Ketersediaan Buku**

***Tabel 4.3 koleksi buku perpustakaan***

No	Jenis Koleksi Buku	Jumlah	Satuan
1.	Buku Bacaan	70	Exemplar
2.	Buku Referensi	100	Exemplar

**18. Data Variabel Penelitian**

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan, dalam skripsi ini peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan media powerpoint dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV MIN 3 DELI SERDANG T.A 2019/2020. Untuk mengambil data ketiga variabel tersebut digunakan angket dan dokumentasi.

#### **A. Media Powerpoint**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN 3 Deli Serdang dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang diberikan kepada 42 peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.4**

**Frekuensi angket variabel X (media powerpoint)**

X	Frekuensi
29	3
30	9
31	9
32	6
33	7
34	5
35	1
36	2
Jumlah	42

Distribusi frekuensi di atau dibuat berdasarkan aturan

Mencari nilai panjang kelas:  $R/BK = 14/7=2$

**Tabel 4.5**  
**Penyusunan Tabel Data Frekuensi Media Powerpoint**

No	kls Interval	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
1	29 - 30	12	29,5	870,25	354	10443
2	31 - 32	15	31,5	992,25	472,5	14883,8
3	33 - 34	12	33,5	1122,25	402	13467
4	35 - 36	3	35,5	1260,25	106,5	3780,75
	JUMLAH	42	130	4245	1335	42574,5

#### a. Mean

Adapun untuk menghitung mean atau rata-rata hitung, maka didapatkan

$$\text{meannya adalah: } \bar{X} = \frac{1335}{42} = 32$$

#### b. Median

$$\text{Rumus mencari median : } Me = tb + \frac{\frac{1}{2}n-f}{f_c} \cdot p$$

$$Me = 30,5 + 1,2$$

$$Me = 31,7 = 32$$

#### c. Modus

$$\text{Rumus untuk mencari Modus: } Mo = tb + \frac{d_1}{d_1+d_2} \cdot p$$

$$Mo = 31,5 + \frac{6}{6}$$

$$Mo = 31,5 + 1 = 32,5$$



**d. Varians Sampel**

$$S^2 = \frac{n(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{16,099,065}{1722}$$

$$S^2 = 9,3$$

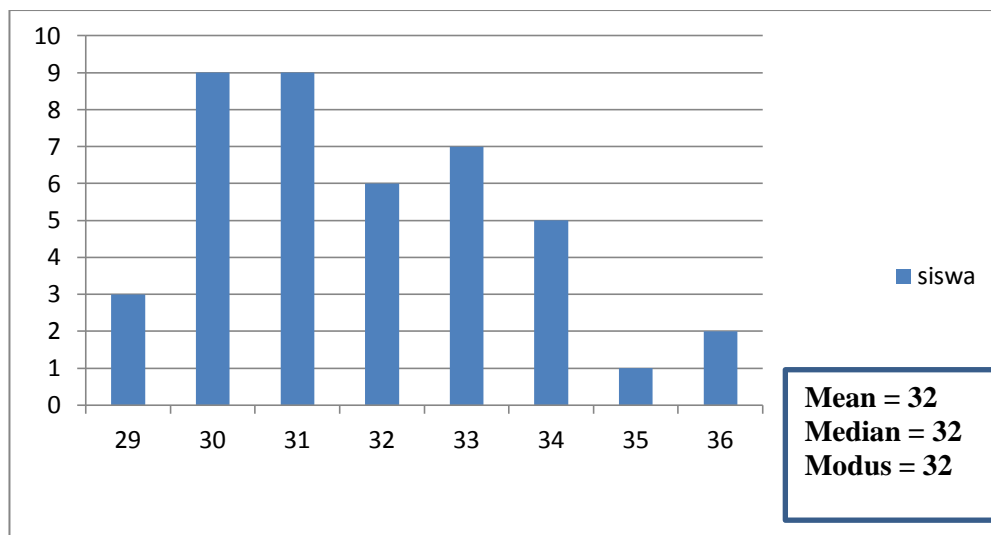
**e. Standar deviasi**

$$S = \sqrt{9,3}$$

$$S = 3,04$$

Yang berdistribusi normal

Maka didapatkanlah gambaran grafik histogram dari skor nilai yang sudah didapatkan siswa :



**Grafik 4.1**

**Grafik histogram media powerpoint**

## B. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN 3 Deli Serdang dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang diberikan kepada 42 peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi angket variabel Y (Hasil Belajar)**

Y	Frekuensi
27	2
28	1
29	8
30	8
31	3
32	6
33	4
34	2
35	3
36	5
Jumlah	42

Distribusi frekuensi di atas dibuat berdasarkan aturan:

mencari nilai panjangkelas

$$P = \frac{R}{BK} \quad P = \frac{9}{7} = 1$$

**Tabel 4.7**  
**Penyusunan Tabel Data Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	kls Interval	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
1	27 - 28	3	27,5	756,25	82,5	2269
2	29 - 30	16	29,5	870,25	472	13924
3	31 - 32	9	31,5	992,25	283,5	8930
4	33 - 34	6	33,5	1122,25	201	6734
5	35 - 36	8	35,5	1260,25	284	10082
	JUMLAH	42	157,5	5001,25	1323	41939

**a. Mean**

Adapun untuk menghitung mean atau rata-rata hitung, maka didapatkan

meannya adalah:  $\bar{X} = \frac{1323}{42} = 31$

**b. Median**

Rumus mencari median :  $Me = tb + \frac{\frac{1}{2}n-f}{fc} \cdot p$

$Me = 30,5 + 1,11 = 31,6 = 32$

**c. Modus**

Rumus untuk mencari Modus:  $Mo = tb + \frac{d1}{d1+d2} \cdot p$

$Mo = tb + \frac{d1}{d1+d2} \cdot i$

$= 29,5 + 1,4 = 30,8 = 31$

**d. Varians Sampel**

$$S^2 = \frac{n(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{11109}{1722} S^2 = 6,4$$

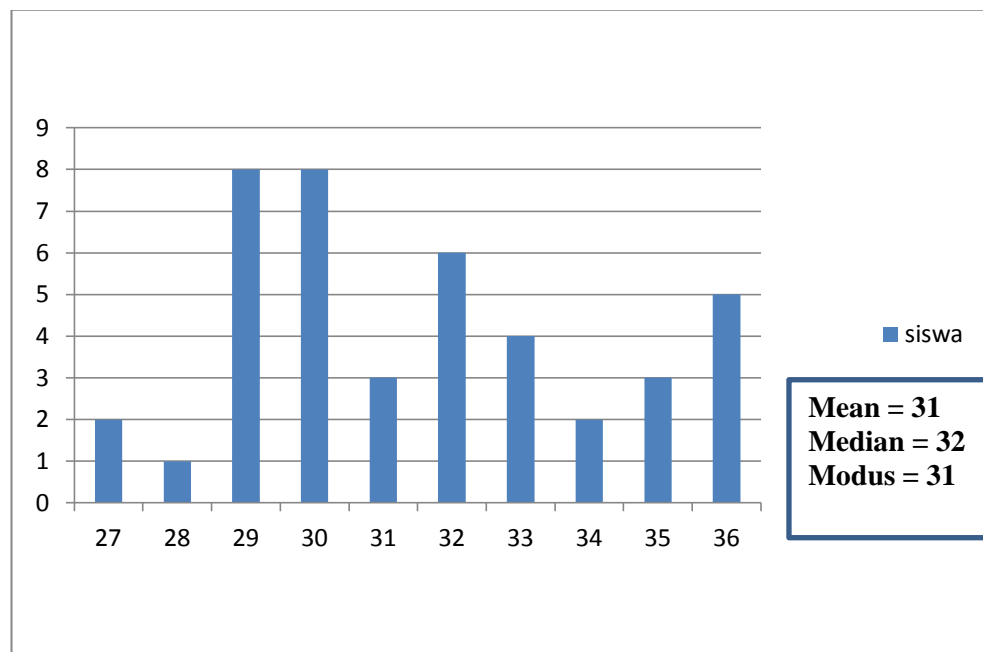
**e. Standar deviasi**

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{6,4} S = 2,5$$

Yang berdistribusi normal.

Maka didapatkanlah gambaran grafik histogram dari skor nilai yang sudah didapatkan siswa :



**Grafik 4.2**

*Grafik histogram Hasil belajar siswa*

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Adapun hasil dari uji normalitas dari kedua variabel adalah;

**Tabel 4.8**

**Tabel hasil uji normalitas variabel**

Kategori	Uji Normalitas		Keterangan
	C2 hitung	C2 tabel	C2 hitung < c2 tabel
Media powerpoint	0,36	0,455	Berdistribusi normal
Hasil belajar	0,27	0,455	Berdistribusi normal

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya sampel yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal, karena

Jika  $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal dan

Jika  $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$  artinya distribusi data normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

**Tabel 4.9****Tabel hasil uji homogenitas**

Nilai varian sampel	dk= n-1	S <sub>1</sub>	Log S <sub>1</sub>	(dk) . Log S <sub>1</sub>
Media Powerpoint (X)	41	49,23	1,69	69,29
Hasil belajar siswa(Y)	41	38,74	1,58	64,78
Jumlah = 2	82	-	-	134,07

Setelah itu mencari nilai  $S_2 = \frac{(n_1.S_1) + (n_2.S_2)}{n_1+n_2} =$

$$\frac{(41 \cdot 49,43) + (41 \cdot 38,74)}{41 + 41} = \frac{43009}{83} = 51,80$$

$$\text{Log } S = \text{Log } 51,80 = 1,63$$

$$\text{Nilai } B = (\log S) \times \Sigma (n-1) = 1,63 \times 82 = 133,66$$

$$X^2_{\text{hitung}} = (\log 10) \times (B - \Sigma (dk) \log S)$$

$$= 2,3 \times (133,66 - 134,07)$$

$$= 2,3 \times (-0,41) = 0,943$$

Kemudian bandingkan  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan  $X^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,5$  dan derajat kebebasan  $(dk) = k-1 = 5-1 = 4$ , maka dicari pada table chi-kuadrat didapat  $X^2_{\text{tabel}} = 3,357$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , berarti Tidak Homogen dan Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , berarti

homogen. Ternyata  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $0,943 < 3,357$ , maka varians-variens adalah

**Homogen.**

### C. Hasil Analisis Data

Setelah data mengenai penggunaan media powerpoint dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang terkumpul, kemudian langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis yang penulis sajikan pada bab sebelumnya.

Untuk memudahkan analisis, maka penulis memberikan simbol pada kedua variabel diatas. Dimana simbol X untuk penggunaan media powerpoint dan simbol Y untuk hasil belajar siswa. Kemudian penulis membuat tabel kerja untuk mencari kolerasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Tabel kerja mencari kolerasi variabel X dan Y**

NO.	Variabel (X)	Variabe (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	31	29	961	841	899
2	29	32	841	1024	928
3	36	31	1296	961	1116
4	35	29	1225	841	1015
5	29	29	841	841	841
6	30	31	900	961	930

7	30	32	900	1024	960
8	32	32	1024	1024	1024
9	31	30	961	900	930
10	32	31	1024	961	992
11	32	33	1024	1089	1056
12	32	32	1024	1024	1024
13	33	35	1089	1225	1155
14	31	36	961	1296	1116
15	31	36	961	1296	1116
16	34	35	1156	1225	1190
17	30	36	900	1296	1080
18	31	32	961	1024	992
19	31	33	961	1089	1023
20	30	33	900	1089	990
21	30	34	900	1156	1020
22	30	34	900	1156	1020
23	30	33	900	1089	990
24	29	30	841	900	870
25	31	30	961	900	930
26	30	36	900	1296	1080
27	31	30	961	900	930
28	34	30	1156	900	1020
29	33	32	1089	1024	1056



30	34	29	1156	841	986
31	33	29	1089	841	957
32	34	29	1156	841	986
33	33	30	1089	900	990
34	33	30	1089	900	990
35	32	29	1024	841	928
36	32	36	1024	1296	1152
37	33	28	1089	784	924
38	31	27	961	729	837
39	30	30	900	900	900
40	36	35	1296	1225	1260
41	33	29	1089	841	957
42	34	27	1156	729	918
JUMLAH	1302	1294	41480	41120	41058

Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistic dari tabel penolong dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{42(41058) - 1302 \cdot 1294}{\sqrt{[42 \cdot 41480 - (1302)^2][42 \cdot 41120 - (1294)^2]}}$$

$$r = \frac{1,724,436 - 1,684,788}{\sqrt{[1,742,160 - 1,695,204][1,727,040 - 1,674,436]}}$$

$$r = \frac{39,648}{\sqrt{[46,956] [52,604]}}$$

$$r = \frac{39,648}{\sqrt{2,470,073,424}}$$

$$r = \frac{39,648}{49,699}$$

$$r = 0,797$$

Mencari besaran sumbangan (kontribusi) variable X terhadap Y dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,797^2 \times 100\% = 0,6352 \times 100\% = 63,52\%$$

Artinya variabel penggunaan media powerpoint dengan hasil belajar siswa adalah 63,52 % dan sisanya 55,51% ditentukan variabel lain.

Menguji signifikan dengan rumus  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,797 \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,797)^2}} = \frac{\sqrt{31,88}}{\sqrt{0,364791}} = \frac{5,64}{0,603} = 9,35$$

Kaidah pengujian :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan diatas,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 42$ ,

$dk = n-2 = 42-2 = 40$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,684$

ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,35 > 1,684$ , maka  $H_0$  ditolak,

artinya ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020.

Jadi Penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dikelas IV tergolong kuat yaitu 0,797, artinya penggunaan media powerpoint sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 4.11**

**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r (korelasi PPM)**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat diketahui beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara Penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dikelas IV tergolong **kuat** yaitu 0,797, artinya penggunaan media powerpoint sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya hubungan antara Penggunaan media pembelajaran powerpoint dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan dan pengembangan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dikelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020.
2. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa yang dilakukan

di kelas IV MIN 3 Deli Serdang dengan  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $9,35 > 1,684$ . Hasil ini menunjukkan bahwa antarahubungan penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas IV MIN 3 Deli Serdang terdapat hubungan yang **relevan**. Sehingga hendaknya sebagai guru atau calon guru kita bisa memilih dan memilah metode, strategi, model dan bahan ajar secara baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan kondusif sehingga tujuan dalam pendidikan tercapai secara baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah bab terdahulu penulis menerangkan dan menguraikan bab demi bab yang berkenaan dengan judul yang sedang diteliti, maka sampailah pada saat ini saya penulis mencoba untuk membuat kesimpulan dan saran pada bab terakhir ini, sekaligus menutup tulisan ini secara keseluruhan. Adapun kesimpulan dari skripsi ini yaitu:

1. Penggunaan media *PowerPoint* siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang termasuk dalam kategori kuat yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,797. Maknanya bahwa dalam mata pelajaran IPS media *PowerPoint* selalu digunakan secara optimal, terbukti siswa menyatakan bahwa media pembelajaran *PowerPoint* sangat membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran IPS.
2. Hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang memiliki rata-rata yang cukup. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa telah kompeten dengan mendapat nilai di atas KKM yaitu nilai  $> 75$ . Ini berarti hasil belajar mata pelajaran IPS menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* dapat dikatakan efektif.
3. Adahubungan yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas IV MIN 3 Deli Serdang dengan  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $9,35 > 1,684$ . Hasil ini menunjukkan bahwa antarahubungan penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas IV MIN 3 Deli Serdang terdapat hubungan yang **relevan**.

## **B. Implikasi Penelitian**

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint berpengaruh positif terhadap hasil belajarsiswa kelas IV pada Sikap Kepahlawanan Dan Patriotisme. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, salah satunya media powerpoint.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala Madrasah MIN 3 Deli Serdang agar dapat mengayomi dan membimbing para guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa. Dan juga agar dapat menambah fasilitas yang diperlukan oleh guru dalam upaya menunjang kegiatan pembelajaran di kelas sehingga guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan para siswa.
2. Kepada para guru MIN 3 Deli Serdang, khususnya guru mata pelajaran IPS, hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Kepada para siswa agar senantiasa mengikuti pembelajaran dengan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar supaya hasil belajarnya pun maksimal.

## DAFTAR BACAAN

- Abdurrahman, Mulyono (1999), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Ananda, Rusydi dan Fadhli, Muhammad. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Anisa Titiiyan Dwi, (2017) hubungan penggunaan media *powerpoint* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tekstilkelas x tata busana smk negeri 4 surakarta. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (2017), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, (2010), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Erwin Sutomo. (2007). *9 Presentasi Kreatif dengan PowerPoint 2007*. Yogyakarta: Andi
- Fitria Fadlila, (2017) Hubungan penggunaan media *powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017. Lampung Tengah: Pendidikan Agama Islam, IAIN Raden Intan Lampung.
- Haidir, Salim, (2019), *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Devisi Prenada Media Group Hal
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

- Hamid Darmadi, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Haris Herdiansyah, (2010), *Metode Penelitian*, Jakarta:Selemba Humanika
- Ibnu Hadjar, (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Indriana , Dina (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DivaPress.
- Indra Jaya, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis,
- Istiningsih. (2012). *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manurung , Purbatua. (2011), *Media Instruksional*, Sumatera Utara: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN SU.
- Mardian Hadi Suryanto, (2015) *Penggunaan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD N 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur*. Bandar Lampung: PGSD Universitas Lampung.
- Nurgiantoro Burhan, (1988), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: FT IAIN SU



- Mirdanda, Arsyi. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Syaodih, Nana S, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, (2017), *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purnomo, Rochmat Aldy, (2016), *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- Purwanto, (2010), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2017). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sadiman, Arief S . (2008). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pe manfa atannya*. Jakarta: Raja Greafindo Persada.
- Sanaky , Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Pres
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Yogyakarta: Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Syaodih, Nana S, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Tanzeh, Ahmad (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tarjo, (2019), *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, Yogyakarta: Deepublish
- Supriatna, (2007), *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar*, Jakarta: Depdiknas
- Yusnaldi, Eka. (2017), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing
- Yarshal , Dinda, (2018), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Medan: Perdana Pupliching.

## Lampiran 1

**Data sampel penelitian**

No	Nama	Kelas	L/P
1	ADELIA SYAHPUTRI	IV -A	P
2	ANGGIE SYAIRA DAULAY	IV -A	P
3	ARYA DWI ANANDA	IV -A	L
4	AURELIA CALLISTA	IV -A	P
5	AURELLIA NOVITA SARI	IV -A	P
6	AYU PERMATA SARI	IV -A	P
7	CHIKA NAZZALA	IV -A	P
8	DIAN LATISYA BALQIS	IV -A	P
9	DINDA MARSYANDA	IV-A	P
10	EIZA FAHHANA	IV-A	P
11	EIZI FAHHANI	IV-A	P
12	FARA ANINDITA	IV-A	P
13	ICHA CHELCIA	IV-B	P
14	IBRAHIM MAIL SAPUTRA	IV-B	L
15	INDRI YANTI	IV-B	P
16	KHAIRUNNISA	IV-B	P
17	MARGEL ANANDA PUTRA	IV-B	L
18	M. RIZKI SINAGA	IV-B	L
19	NAURA DIWA	IV-B	P
20	NATASYA PURBA	IV-B	P
21	NURI PRATIWI	IV-B	P
22	NABILA	IV-B	P
23	NAZLA DWI OCTAVIA	IV-B	P
24	RAFA ALDIAN	IV-B	L
25	RAFID FALLAH	IV-B	L
26	RINDU RAMADHAN	IV-C	L
27	REHAN DINATA MALIK	IV-C	L
28	REVANDA ALFAHRI	IV-C	L
29	SHINTA BELLA	IV-C	P
40	WAHYUDI	IV-C	L
31	WALID AZIZI	IV-C	L
31	WINDA PERMANA	IV-C	P
33	YOVITA ARTHA	IV-C	P
34	M.FARIZ HAKIM	IV-C	L
35	FEBRIANSYAH	IV-C	L
36	M.NAUFAL	IV-C	L
37	ASMA QANA'AH	IV-C	P
38	CAHYA ASYIFA	IV-C	P
39	DIVO SYAHPUTRA	IV-C	L
40	AL-KAZ DILLA	IV-C	L
41	NADIN SYAFITRI	IV-C	P
42	YURI ARIBI	IV-C	P

## Lampiran 2

**Instrumen Kisi-kisi Angket**

<b>variabel</b>	<b>indikator</b>	<b>Item (+)</b>	<b>Item (-)</b>	<b>Jumlah item</b>	<b>Nomor item</b>
<b>Media Pembelajaran Powerpoint (Variabel X)</b>	1. Kejelasan penyajian materi	3	1	4	1,2,3,4
	2. Penyajian yang menarik	3	-	3	5,6,7
	5. Penggunaan waktu selama penyampaian materi	1	3	4	8,9,10,11
	6. Keinteraktifan selama menyampaikan materi	3	1	4	12,13,14,15
Jumlah item variabel X		10	5	15	
<b>Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)</b>	1. Tekun Menghadapi Tugas	3	1	4	1,2,3,4
	2. ulet dalam menghadapi kesulitan	2	1	3	5,6,7
	3. lebih senang bekerja sendiri	3	1	4	8,9,10,11
	4. menunjukkan minat dalam belajar	2	2	4	12,13,14,15
Jumlah Item Variabel Y		10	5	15	
<b>TOTAL</b>		20	10	30	

## Lampiran 3

**Angket Penggunaan Media *Powerpoint* (VARIABEL X)**

NAMA :

KELAS :

**PETUNJUK**

1. Isilah identitas kamu pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan benar pernyataan sebelum kamu memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai, jangan ada yang terlewati:  
     S = Sering  
     J = Jarang  
     TP = Tidak Pernah
4. Terimah kasih atas kesediaan kamu menjawab seluruh pernyataan ini.

NO	Pernyataan	S	J	TP
1	Saya memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan power point			
2	Media power point yang digunakan oleh guru menarik.			
3	Ketika guru menggunakan power point, semua materi tersampaikan dengan lengkap			
4	Materi yang disampaikan bermacam-macam setiap pertemuannya			
5	Guru kelewatan waktu ketika mengajar dengan media power point			
6	Guru menggunakan waktu dengan tepat ketika mengajar			
7	Ketika guru menyampaikan materi dengan power point, saya mencoba			

	untuk bertanya			
8	Guru membuat suasana yang menyenangkan dengan menggunakan media power point			
9	Materi pembelajaran IPS di dalam power point lengkap			
10	Contoh gambar yang diberikan di dalam power point sesuai dengan materi pembelajaran IPS			
11	Huruf yang ditampilkan di dalam power point menggunakan huruf yang jelas			
12	Besarnya huruf yang ditampilkan di dalam power point mudah dibaca			
13	Power point yang ditampilkan tidak menggunakan hiasan huruf			
14	Power point yang ditampilkan menggunakan gambar bergerak			
15	Gambar yang ditampilkan di dalam power point menyenangkan			

### Angket HASIL BELAJAR (VARIABEL Y)

NAMA :

KELAS :

#### PETUNJUK

1. Isilah identitas kamu pada tempat yang telah di sediakan.
  2. Bacalah dengan benar pernyataan sebelum kamu memberikan jawaban.
  3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai, jangan ada yang terlewat:
- S = Sering
- J = Jarang
- TP = Tidak Pernah
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan kamu sebenarnya.
  5. Terimah kasih atas kesediaan kamu menjawab seluruh pernyataan ini.

NO	Pernyataan	S	J	TP
1	Saya mengerjakan tugas di sekolah tepat waktu.			
2	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan serius dan tepat waktu.			
3	Sebelum mengumpulkan tugas yang telah saya selesaikan, saya memeriksa kembali tugas-tugas tersebut.			
4	Saya berusaha memperbaiki tugas-tugas yang di berikan guru IPS			
5	Saya memperbaiki jawaban atas tugas-tugas yang salah.			
6	Saya bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPS.			
7	Apabila ada kesulitan dalam belajar saya			

	berusaha menyelesaikan masalah sendiri			
8	Saya mengulang kembali dirumah pelajaran IPS yang dipelajari di sekolah.			
9	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dirumah.			
10	Saya membuat jadwal belajar dirumah.			
11	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.			
12	Saya mengikuti bimbingan belajar mata pelajaran IPS di luar sekolah. (Les Private)			
13	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa melihat dan bertanya dengan orang lain.			
14	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar			
15	Saya memperhatikan guru yang sedang memberikan atau menjelaskan materi pelajaran IPS			



**Lampiran 4****Tabel****Frekuensi angket variabel X****(mediapowerpoint)**

X	Frekuensi
29	3
30	9
31	9
32	6
33	7
34	5
35	1
36	2
jumlah	42

Distribusi frekuensi di atas dibuat berdasarkan aturan:

Menghitung panjang kelas :

$$R / BK = 14 / 7 = 2$$

**Tabel****Penyusunan Tabel Data Frekuensi Media Powerpoint**

No	kls Interval	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
1	29 - 30	12	29,5	870,25	354	10443
2	31 - 32	15	31,5	992,25	472,5	14883,8
3	33 - 34	12	33,5	1122,25	402	13467
4	35 - 36	3	35,5	1260,25	106,5	3780,75
	JUMLAH	42	130	4245	1335	42574,5

**a. Mean**

Adapun untuk menghitung mean atau rata-rata hitung, maka didapatkan meannya adalah:  $\bar{X} = F.X / n = 1335 / 42 = 32$

**b. Median**

Rumus mencari median :  $Me = tb + \frac{\frac{1}{2}n-f}{fc} \cdot p$

$$Me = 30,5 + \frac{21-12}{15} \cdot 2.$$

$$Me = 30,5 + \frac{9}{15} \cdot 2.$$

$$Me = 30,5 + \frac{18}{15}.$$

$$Me = 30,5 + 1,2$$

$$Me = 31,7 = 32$$

**c. Modus**

Rumus untuk mencari Modus:  $Mo = tb + \frac{d1}{d1+d2} \cdot p$

$$Mo = tb + \frac{d1}{d1+d2} \cdot i$$

$$Mo = 31,5 + \frac{3}{3+3} \cdot 2$$

$$Mo = 31,5 + \frac{6}{6}$$

$$Mo = 31,5 + 1 = 32,5$$

**d. Varians Sampel**

$$S^2 = \frac{n(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{42(425745) - (1335)^2}{42(41)}$$

$$S^2 = \frac{17,881,290 - 1,782,225}{42(41)}$$

$$S^2 = \frac{16,099,065}{1722}$$

$$S^2 = 9,3$$

**e. Standar deviasi**

$$S = \sqrt{9,3} \quad S = 3,04$$

Yang berdistribusi normal.

**Tabel**

Frekuensi angket variabel Y (Hasil Belajar)

<b>Y</b>	<b>Frekuensi</b>
27	2
28	1
29	8
30	8
31	3
32	6
33	4
34	2
35	3
35	5
Jumlah	42

Distribusi frekuensi di atau dibuat berdasarkan aturan:

mencari nilai panjangkelas

$$R / BK =$$

$$9 / 7 = 1$$

### Tabel

**Penyusunan Tabel Data Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	kls Interval	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
1	27 - 28	3	27,5	756,25	82,5	2269
2	29 - 30	16	29,5	870,25	472	13924
3	31 - 32	9	31,5	992,25	283,5	8930
4	33 - 34	6	33,5	1122,25	201	6734
5	35 - 36	8	35,5	1260,25	284	10082
	JUMLAH	42	157,5	5001,25	1323	41939

#### a. Mean

Adapun untuk menghitung mean atau rata-rata hitung, maka didapatkan

$$\text{meannya adalah: } \bar{X} = \frac{1323}{42} = 31$$

#### b. Median

Rumus mencari median :

$$Me = tb + \frac{\frac{1}{2}n-f}{fc} \cdot p$$

$$Me = 30,5 + \frac{21-16}{9} 2.$$

$$Me = 30,5 + \frac{10}{9}.$$

$$Me = 30,5 + 1,11 = 31,6 = 32$$

### c. Modus

Rumus untuk mencari Modus:

$$Mo = tb + \frac{d1}{d1+d2} \cdot p$$

$$Mo = 29,5 + \frac{13}{13+7} \cdot 2$$

$$= 29,5 + \frac{26}{20}$$

$$= 29,5 + 1,4 = 30,8 = 31$$

### d. Varians Sampel

$$S^2 = \frac{n(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{42(41939) - (1323)^2}{42(41)}$$

$$S^2 = \frac{1,761,438 - 1,750,329}{1722}$$

$$S^2 = \frac{11109}{1722} S^2 = 6,4$$

### e. Standar deviasi

$$S = \sqrt{S^2} S = \sqrt{6,4} S = 2,5$$

Yang berdistribusi normal.

### Langkah-langkah untuk menguji normalitas

**Data angket variabel (X) Media Pembelajaran Powerpoint**

siswa	item soal															jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	29
3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	36
4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	35
5	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	29
6	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	30
7	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	30
8	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	32
9	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	31
10	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	32
11	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	32
12	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	32
13	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	33
14	3	3	3	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	31
15	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	31
16	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	34
17	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	3	30
18	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	31
19	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	31
20	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	30
21	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	30
22	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	30
23	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	30
24	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	29
25	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	31
26	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	30

27	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	31
28	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	34
29	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	33
30	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	34
31	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	33
32	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	34
33	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	33
34	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	33
35	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	32
36	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	32
37	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	33
38	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	31
39	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	30
40	3	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	36
41	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	33
42	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34

mencari skor terbesar dan terkecil

skor terbesar = 36

skor terkecil = 29

mencari nilai rentang

$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

$R = 36 - 29 = 7$

mencari banyaknya kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 42 = 1 + 3,3 (1,62) = 6,96$  dibulatkan menjadi 7

mencari nilai panjang kelas =  $R/BK = 7/7 = 1$

### Tabel

**Penyusunan Tabel Data Frekuensi Media Powerpoint**

No	kls Interval	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
1	29 - 30	12	29,5	870,25	354	10443
2	31 - 32	15	31,5	992,25	472,5	14883,8
3	33 - 34	12	33,5	1122,25	402	13467
4	35 - 36	3	35,5	1260,25	106,5	3780,75
	JUMLAH	42	130	4245	1335	42574,5

Mencari nilai mean

Adapun untuk menghitung mean atau rata-rata hitung, maka didapatkan meannya adalah:  $\bar{X} = F.X / n = 1335 / 42 = 32$

Mencari besaran baku

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(17,881,290) - 1,782,225}{42 (42 - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{16,099,065}{1722}}$$

$$s = \sqrt{9,349}$$

$$= 3,05$$



Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara  
Menentukan batas kelas,

Kelas Interval	Hasil	batas kelas
29 - 30		28,5
31- 32		30,5
33 - 34		32,5
35 - 36		34,5

angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5

Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus :

batas kelas	$Z = \text{batas kelas} - \text{mean} / S$	Z
28,5	$28,5 - 32 / 3,05 =$	-1,1
30,5	$30,5 - 32 / 3,05 =$	-0,4
32,5	$32,5 - 32 / 3,05 =$	0,1
34,5	$34,5 - 32 / 3,05 =$	0,8

Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas

Z	Berdasarkan tabel Z distribusi normal	luas 0-Z
-1,1		0,1357
-0,4		0,3446
-0,1		0,4602
0,8		0,7881

Mencari luas kelas interval

luas 0-Z		Luas kls Interval
0,1357	$0,1357 - 0,3446$	-0,2089
0,3446	$0,3446 - 0,4602$	-0,1156
0,4602	$0,4602 - 0,7881$	-0,3279
0,7881	$0,7881 + 0,4602$	1,2483

Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )

Luas Kls Interval	$f_e$
-0,2089	-9
-0,1156	-5
-0,3279	-13
1,2483	52

dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

Frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ )

no	batas kelas	Z	luas 0-Z	Luas Kls Interval	$f_e$	$f_o$	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$
1	28,5	-1,1	0,1357	-0,2089	-9	12	3	9
2	30,5	-0,4	0,3446	-1156	-5	15	10	100
3	32,5	0,1	0,4602	-0,3279	-13	12	-1	-2
4	34,5	0,8	0,7881	1,2483	52	3	-49	-98
jumlah	126				25	42		9

Mencari chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ )

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} = \frac{9}{25} = 0,36$$

Membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$ , dengan Membandingkan

$\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$ ,

untuk  $\alpha = 0,5$  dan  $(dk) = k - 4 = 5 - 4 = 1$ ,

maka didapat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 0,455$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi

data normal

Ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $0,36 < 0,455$

Jadi **Distribusi Data variabel X Normal**

**Data angket variabel (Y) Hasil Belajar Siswa**

siswa	item soal															jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>1</b>	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	29
<b>2</b>	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	32
<b>3</b>	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	31
<b>4</b>	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	29
<b>5</b>	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	29
<b>6</b>	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	3	31
<b>7</b>	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	32
<b>8</b>	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	32
<b>9</b>	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	30
<b>10</b>	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	3	1	2	31
<b>11</b>	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	33
<b>12</b>	1	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	32
<b>13</b>	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	35
<b>14</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	36
<b>15</b>	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	36
<b>16</b>	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	1	35
<b>17</b>	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	36
<b>18</b>	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	32
<b>19</b>	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	2	3	3	1	3	33
<b>20</b>	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	33
<b>21</b>	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	3	34
<b>22</b>	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	34
<b>23</b>	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	33
<b>24</b>	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	30
<b>25</b>	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	2	30
<b>26</b>	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	36
<b>27</b>	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	30

<b>28</b>	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	30
<b>29</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	32
<b>30</b>	0	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	29
<b>31</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
<b>32</b>	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
<b>33</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
<b>34</b>	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	30
<b>35</b>	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	29
<b>36</b>	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	36
<b>37</b>	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	28
<b>38</b>	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	27
<b>39</b>	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	30
<b>40</b>	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	35
<b>41</b>	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
<b>42</b>	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	27

mencari skor terbesar dan terkecil

skor terbesar = 36

skor terkecil = 29

mencari nilai rentang

$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

$R = 36 - 27 = 9$

mencari banyaknya kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 42 = 1 + 3,3 (1,62) = 6,96$

dibulatkan menjadi 7

mencari nilai panjang kelas

$$R / BK = 9 / 7 = 1$$

Membuat tabulasi dengan tabel penolong.

No	cls Interval	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
1	27 - 28	3	27,5	756,25	82,5	2268,8
2	29 - 30	16	29,5	870,25	472	13924
3	31 - 32	9	31,5	992,25	283,5	8930,3
4	33 - 34	6	33,5	1122,25	201	6733,5
5	35 - 36	8	35,5	1260,25	284	10082
	JUMLAH	42	157,5	5001,25	1323	41939

Mencari rata-rata mean

$$F.X / n = 1323 / 42 = 31$$

mencari simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(1,761,438) - 1,750,323}{42 (42 - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1115}{1722}}$$

$$s = \sqrt{6,45}$$

$$= 2,5$$

Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

Menentukan batas kelas,

Kelas Interval	Hasil	batas kelas
27-28		26,5
29-30		28,5
31-32		30,5
33-34		32,5
35-36		34,5

angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5

Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval

dengan rumus :

batas kelas	$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{S}$	Z
26,5	$26,5 - 31 / 2,5$	-1,8
28,5	$28,5 - 31 / 2,5$	-1
30,5	$30,5 - 31 / 2,5$	-0,2
32,5	$32,5 - 31 / 2,5$	0,6
34,5	$34,5 - 31 / 2,5$	1,4

Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva nominal dari 0 – Z  
dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas

Z
-1,8
-1
-0,2
0,6
1,4

Berdasarkan tabel Zdistribusi normal

luas 0-Z
0,0359
0,1587
0,4207
0,7257
0,9192

Mencari luas tiap kelas interval

luas 0-Z
0,0359
0,1587
0,4207
0,7257
0,9192

$$0,0359 - 0,1587 =$$

$$0,1587 - 0,4207 =$$

$$0,4207 - 0,7257 =$$

$$0,7257 - 0,9192 =$$

$$0,9192 + 0,7257 =$$

luas kls interval
-0,1228
-0,262
-0,305
-0,1935
0,1935

angka baris pertama dikurang baris kedua dan seterusnya dan baris terakhir  
Ditambah baris sebelumnya



Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )

Luas Kls Interval		$f_e$
-0,1228	Dikali n 42	-5,5
-0,262		-11
-0,305		-13
-0,1935		-8
0,1935		8,1

Frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dari hasil pengamatan ( $f_o$ )

no	batas kelas	Z	luas 0-Z	Luas Kls Interval	$f_e$	$f_o$	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$
1	26,5	-1,8	0,0359	-0,1228	-5	3	-2	-4
2	28,5	-1	0,1587	-0,262	-11	16	5	25
3	30,5	-0,2	0,4207	-0,305	-13	9	-4	-8
4	32,5	0,6	0,7257	-0,1935	-8	6	-2	-4
5	34,5	1,4	0,9192	0,1935	8,1	8	-0,1	-0,2
					29			9

Mencari chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ )

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{9}{29}$$

$$= 0,275$$

Membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan

$\chi^2_{\text{tabel}}$

Dengan membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$

untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $(dk) = k - 1 = 5 - 4 = 1$ ,

maka didapat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 2,706$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi data tidak

normal

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi

data normal

Ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $0,275 < 0,455$ , Jadi **Distribusi Data**

**Variabel Y Normal**

**UJI HOMOGENITAS**

NO	Variabel X	Variabel Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	31	29	961	841	899
2	29	32	841	1024	928
3	36	31	1296	961	1116
4	35	29	1225	841	1015
5	29	29	841	841	841
6	30	31	900	961	930
7	30	32	900	1024	960
8	32	32	1024	1024	1024
9	31	30	961	900	930
10	32	31	1024	961	992
11	32	33	1024	1089	1056
12	32	32	1024	1024	1024
13	33	35	1089	1225	1155
14	31	36	961	1296	1116
15	31	36	961	1296	1116
16	34	35	1156	1225	1190
17	30	36	900	1296	1080
18	31	32	961	1024	992
19	31	33	961	1089	1023
20	30	33	900	1089	990
21	30	34	900	1156	1020
22	30	34	900	1156	1020
23	30	33	900	1089	990
24	29	30	841	900	870
25	31	30	961	900	930
26	30	36	900	1296	1080
27	31	30	961	900	930

28	34	30	1156	900	1020
29	33	32	1089	1024	1056
30	34	29	1156	841	986
31	33	29	1089	841	957
32	34	29	1156	841	986
33	33	30	1089	900	990
34	33	30	1089	900	990
35	32	29	1024	841	928
36	32	36	1024	1296	1152
37	33	28	1089	784	924
38	31	27	961	729	837
39	30	30	900	900	900
40	36	35	1296	1225	1260
41	33	29	1089	841	957
42	34	27	1156	729	918
jumlah	1274	1255	40712	39635	39936

Mencari nilai S1 dan S2

$$S1 = \frac{\sum x1^2 - \frac{(\sum x1)^2}{n}}{n}$$

$$S1 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$S1 = \frac{40712 \sum - \frac{(1274)^2}{42}}{42}$$

$$S1 = \frac{40712 \sum - \frac{1623076}{42}}{42}$$

$$S1 = \frac{40712 \sum - 38644}{42}$$

$$S1 = \frac{2068}{42} S1 = 49,23$$

$$S2 = \frac{\sum y1^2 - \frac{(\sum y1)^2}{n}}{n}$$

$$S2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

$$S2 = \frac{39635 \sum - \frac{(1255)^2}{42}}{42}$$

$$S2 = \frac{39635 \sum - 37500}{42}$$

$$S2 = \frac{2135}{42} S2 = 38,74$$

Tabel hasil uji homogenitas dua variabel

Nilai varian sampel	dk= n-1	S <sub>1</sub>	Log S <sub>1</sub>	(dk) . Log S <sub>1</sub>
Media Powerpoint (X)	41	49,23	1,69	69,29
Hasil belajar siswa(Y)	41	38,74	1,58	64,78
Jumlah = 2	82	-	-	134,07

$$S_2 = \frac{(n_1.S_1) + (n_2.S_2)}{n_1+n_2} = \frac{(41 \cdot 49,23) + (41 \cdot 38,74)}{41+41} = \frac{3606,77}{82} =$$

43,98

$$\text{Log } S = \text{Log } 43,98 = 1,64$$

$$\text{Nilai } B = (\log S) \times \Sigma (n-1) = 1,64 \times 82 = 134,48$$

$$X^2_{\text{hitung}} = (\log 10) \times (B - \Sigma (dk) \log S)$$

$$= 2,3 \times (134,48 - 134,07)$$

$$= 2,3 \times (0,41) = 0,943$$

Kemudian bandingkan  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan  $X^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,5$  dan derajat kebebasan  $(dk) = k-1 = 5-1 = 4$ , maka dicari pada table chi-kuadrat didapat  $X^2_{\text{tabel}} = 3,357$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ , berarti Tidak Homogen dan Jika  $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ , berarti

homogen. Ternyata  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  atau  $0,943 < 3,357$ , maka varians-variannya

adalah **Homogen**.

## UJI HIPOTESIS

Judul dalam penelitian ini adalah “ Hubungan penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020 .

Pertanyaan :

- a. Berapa besar hubungan variable X terhadap Y ?
- b. Buktikan apakah ada hubungan yang signifikan variable X terhadap variable Y ?

*Langkah 1.* Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat :

Ha : ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020 .

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020.

*Langkah 2.* Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistic :

Ha :  $r \neq 0$

Ho :  $r = 0$

*Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM :*

NO.	(X)	(Y)	$X^2$	$Y^2$	XY
1	31	29	961	841	899
2	29	32	841	1024	928
3	36	31	1296	961	1116
4	35	29	1225	841	1015
5	29	29	841	841	841
6	30	31	900	961	930
7	30	32	900	1024	960
8	32	32	1024	1024	1024
9	31	30	961	900	930
10	32	31	1024	961	992
11	32	33	1024	1089	1056
12	32	32	1024	1024	1024
13	33	35	1089	1225	1155
14	31	36	961	1296	1116
15	31	36	961	1296	1116
16	34	35	1156	1225	1190
17	30	36	900	1296	1080
18	31	32	961	1024	992
19	31	33	961	1089	1023
20	30	33	900	1089	990
21	30	34	900	1156	1020
22	30	34	900	1156	1020
23	30	33	900	1089	990
24	29	30	841	900	870
25	31	30	961	900	930
26	30	36	900	1296	1080
27	31	30	961	900	930
28	34	30	1156	900	1020
29	33	32	1089	1024	1056



30	34	29	1156	841	986
31	33	29	1089	841	957
32	34	29	1156	841	986
33	33	30	1089	900	990
34	33	30	1089	900	990
35	32	29	1024	841	928
36	32	36	1024	1296	1152
37	33	28	1089	784	924
38	31	27	961	729	837
39	30	30	900	900	900
40	36	35	1296	1225	1260
41	33	29	1089	841	957
42	34	27	1156	729	918
JUMLAH	1302	1294	41480	41120	41058

*Langkah 4.* Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistic dari tabel penolong dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{42(41058) - 1302 \cdot 1294}{\sqrt{[42 \cdot 41480 - (1302)^2][42 \cdot 41120 - (1294)^2]}}$$

$$r = \frac{1,724,436 - 1,684,788}{\sqrt{[1,742,160 - 1,695,204][1,727,040 - 1,674,436]}}$$

$$r = \frac{39,648}{\sqrt{[46,956][52,604]}}$$

$$r = \frac{39,648}{\sqrt{2,470,073,424}}$$

$$r = \frac{39,648}{49,699} = 0,797$$

*Langkah 5.* Mencari besaran sumbangan (kontribusi) variable X terhadap Y dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,797^2 \times 100\% = 0,6352 \times 100\% = 63,52\%$$

Artinya variabel penggunaan media powerpoint dengan hasil belajar siswa adalah 63,52 % dan sisanya 55,51% ditentukan variabel lain.

*Langkah 6.* Menguji signifikan dengan rumus  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,797 \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,797)^2}}$$

$$= \frac{\sqrt{31,88}}{\sqrt{0,364791}}$$

$$= \frac{5,64}{0,603}$$

$$= 9,35$$

Kaidah pengujian :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan diatas,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 42$ ,

$dk = n - 2 = 42 - 2 = 40$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,684$

ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,35 > 1,684$ , maka  $H_0$  ditolak,

artinya ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV MIN 3 Deli Serdang T.A 2019/2020.

Langkah 7. Membuat kesimpulan.

Penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dikelas IV tergolong kuat yaitu 0,797, artinya penggunaan media powerpoint sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r (korelasi PPM)

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

UJI VALIDITAS PENGGUNAAN POWERPOINT																	
siswa	item soal																jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3		29
3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1		36
4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2		35
5	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2		29
6	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1		30
7	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1		30
8	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2		32
9	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2		31
10	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2		32
11	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2		32
12	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2		32
13	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2		33
14	3	3	3	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2		31
15	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2		31
16	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3		34
17	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	3		30
18	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3		31
19	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3		31
20	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3		30
21	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3		30
22	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3		30
23	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3		30
24	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3		29
25	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3		31
26	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3		30
27	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3		31
28	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3		34
29	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3		33
30	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3		34
31	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2		33
32	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2		34
33	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2		33
34	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2		33
35	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2		32
36	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2		32
37	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2		33
38	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2		31
39	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2		30
40	3	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2		36
41	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2		33
42	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2		34
ΣX	92	89	88	68	65	85	63	67	89	66	78	82	67	68	83		1150
ΣY																	1150
(ΣX) <sup>2</sup>	8464	7921	7744	4624	4225	7225	3969	4489	7921	4356	6084	6724	4489	4624	6889		89748
(ΣY) <sup>2</sup>																	89748
ΣXY	2750	2690	2619	2104	1884	2550	1816	2056	2664	2022	2334	2414	2043	2042	2564		34552
ΣX <sup>2</sup>	305	278	257	158	135	248	146	157	264	152	221	223	156	155	239		3094
r hitung	0,41	0,483	0,444	0,631	0,283	0,461	0,229	0,565	0,463	0,127	0,41	0,384	0,537	0,485	0,607		
r tabel	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		0,312
	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid		





UJI REABILITAS VARIABEL Y (HASIL BELAJAR SISWA)																		
siswa	item soal																jumlah	Kuadrat skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	29	841	
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	32	1024	
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	31	961	
4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	29	841	
5	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	29	841	
6	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	3	31	961	
7	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	32	1024	
8	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	32	1024	
9	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	30	900	
10	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	3	1	2	31	961	
11	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	33	1089	
12	1	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	32	1024	
13	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	35	1225	
14	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	36	1296	
15	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	36	1296	
16	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	1	35	1225	
17	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	36	1296	
18	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	32	1024	
19	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	2	3	3	1	3	33	1089	
20	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	33	1089	
21	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	3	34	1156	
22	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	34	1156	
23	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	33	1089	
24	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	30	900	
25	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	2	30	900	
26	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	36	1296	
27	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	30	900	
28	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	30	900	
29	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	32	1024	
30	0	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	29	841	
31	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	841	
32	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	841	
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	900	
34	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	30	900	
35	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	29	841	
36	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	36	1296	
37	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	28	784	
38	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	27	729	
39	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	30	900	
40	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	35	1225	
41	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	841	
42	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	27	729	
$\sum X$	68	95	78	85	95	74	107	73	108	71	80	87	100	82	90	1293	1293	
$(\sum X)^2$	117	226	148	181	223	135	276	140	287	141	160	203	249	175	211	2872	2872	
r tabel	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573	0,2573			
r hitung	0,16	0,28	0,09	0,21	0,281	0,293	0,39	0,33	0,23	0,52	0,19	0,54	0,26	0,35	0,45			
	tdk valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid			

**Lampiran 5****Dokumentasi Kegiatan Penelitian**

Gambar 1. siswa sedang berdoa sebelum kegiatan dimulai



Gambar 2. Hari pertama siswa sedang mengisi lembar angket variabel X  
(penggunaan Media Powerpoint)





Gambar 3. Siswa sedang serius mengisi lembar angket



Gambar 4. Siswa hampir selesai mengisi lembar angket



Gambar 5. Guru sedang memperhatikan siswa mengisi lembar angket



Gambar 6. Hari kedua mengisi lembar angket variabel y (Hasil belajar siswa)





**Gambar 7 siswa sedang mengisi lembar angket variabel y**



**Gambar 8. Siswa hampir selesai mengisi lembar angket**



Gambar 9. Guru sedang mengumpulkan hasil pengisian angket oleh siswa secara tertib



Gambar 10. Setelah selesai guru mengajak siswa bermain game



## LAMPIRAN 6

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
 Website : [www.ftk.uinsu.ac.id](http://www.ftk.uinsu.ac.id) e.mail : [ftk@uinsu.ac.id](mailto:ftk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3716 /ITK/TTK.V.3/PP.00.9/ 03 /2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Observasi

Medan, 02 Maret 2020

**Yth. Ka.MIN 3 DELI SERDANG**

*Assalamu 'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka untuk mendapatkan informasi dan data-data. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Untuk perihal dimaksud dengan ini kami tugaskan mahasiswa/i kami atas nama :

NO	NAMA	NIM	SEM/JUR
1	INDAH KHAIRINA SAMOSIR	0306163182	VIII / PGMI

untuk melakukan Observasi di **MIN 3 DELI SERDANG**, kami mohon izin dan bantuannya terhadap kegiatan Observasi dimaksud.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*

Ka. Dekan  
 Ketua Jurusan PGMI



Salehahwati, S.S, MA  
 NIM 30711208 200710 2 001

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KAB. DELI SERDANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 DELI SERDANG**

Jl. Masjid Desa Beringin Kec. Beringin Kode Pos : 20552 Email : [min\\_beringin@yahoo.co.id](mailto:min_beringin@yahoo.co.id) Telephon : 0617950204

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : b-48/MI.02.44/PP.00.4/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Deli Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Nomor : B-3716/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2020 tanggal 2 Maret 2020, bahwa :

Nama	: Indah Khairina Samosir
Tempat, Tanggal Lahir	: Lubuk Pakam, 15 Maret 1998
NIM	: 0306163182
Sem/Jurusan	: VIII/PGMI

Telah melaksanakan observasi pada MIN 3 Deli Serdang mulai tanggal 2 - 3 Maret 2020 untuk penulisan karya tulis ilmiah dengan judul " Hubungan Penggunaan Media Powerpoint Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Pelajaran 2019/2020 "

Demikian surat keterangan ini kumi buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Beringin, 4 Maret 2020

Kepala  
MIN 3 Deli Serdang



Muhammad Ali Usri Seregar, S. Pd. I  
NIP 19691210 200112 1 001

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Indah Khairina Samosir

Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 15 Maret 1998

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dsn Damai Desa Tumpatan Kecamatan  
Beringin Kabupaten Deli Serdang

Anak ke : 1 dari 4 bersaudara

#### **Riwayat Pendidikan:**

Pendidikan Dasar : MIN BERINGIN

Pendidikan Menengah Pertama : MTsN Lubuk Pakam

Pendidikan Menengah Atas : MAN Lubuk Pakam

Pendidikan Tinggi : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI) Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN  
Sumatera Utara (2016-2020)